

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY-TWO STRAY*
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS V
MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

JUMRAH AINI

NIM. 160209020

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY-TWO STRAY*
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS V
MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

JUMRAH AINI

NIM. 160209020

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A R - R A N I R Y
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Darmiah, M.A
(NIP. 197305062007102001)

Pembimbing II



Sri Mutia, S.Pd. I., M.Pd

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY-TWO STRAY*
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS V
MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

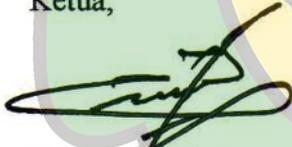
Pada Hari / Tanggal :

Kamis, 14 Januari 2021

1 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Darmiah, M. A

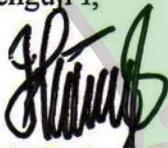
NIP. 197305062007102001

Sekretaris,



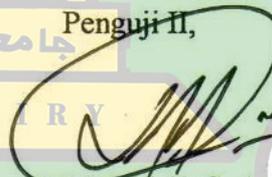
Fanny Fajria, M. Pd

Penguji I,



Sri Mutia, S.Pd. I., M. Pd

Penguji II,



Mawardi, S. Ag., M. Pd

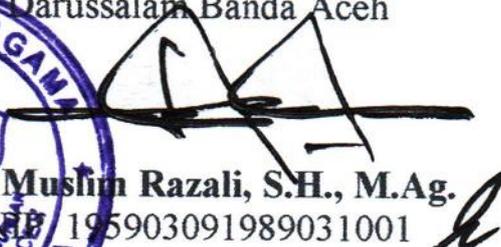
NIP. 196905141994021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.

NIP. 195903091989031001





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumrah Aini
NIM : 160209020
Fak/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Min 26 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Desember 2020

Yang Menyatakan,



**(Jumrah Aini)
NIM. 160209020**

ABSTRAK

Nama : Jumrah Aini
NIM : 160209020
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MIN 26 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 14 Januari 2021 M / 1442 H
Tebal Skripsi : 122 Halaman
Pembimbing I : Darmiah, M.A
Pembimbing II : Sri Mutia, S.Pd. I., M.Pd
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray*, Media *Audio Visual*, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di MIN 26 Aceh Besar. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan model dan media pendukung untuk menunjang hasil belajar siswa. Salah satu model dan media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model *Two Stay-Two Stray* dan media *audio visual*. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk melihat aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dan media *Audio Visual* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 26 Aceh Besar 2) Untuk melihat aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dan media *Audio Visual* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 26 Aceh Besar 3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dan media *audio visual* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 26 Aceh Besar. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik dan instrumen penelitian ini yaitu: 1) Lembar observasi aktivitas guru 2) Lembar observasi aktivitas siswa 3) *Post Test* siswa. Analisis data pada penelitian menggunakan rumus deskriptif persentase. Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh bahwa 1) Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I adalah 78,57% (Baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,86% (Sangat Baik), 2) Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I memperoleh 75% (Baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,60% (Sangat Baik), 3) Hasil *Post Test* siswa pada siklus I memperoleh 46,87% dan pada siklus II memperoleh persentase 87,5%. Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 26 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MIN 26 Aceh Besar”**. Salawat dan salam penulis sampaikan ke pangkuan alam baginda Rasulullah SAW, yang telah menuntun umat manusia dan mengangkat derajat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang Tua dan keluarga tercinta yang selalu mendo'akan penulis serta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta Bedul Amrin, Ibunda tercinta Asniwati, kakak tercinta Fitri Handayani, adik tercinta Deni Arfan dan Yuni Kartika serta segenap keluarga yang telah dengan sabar

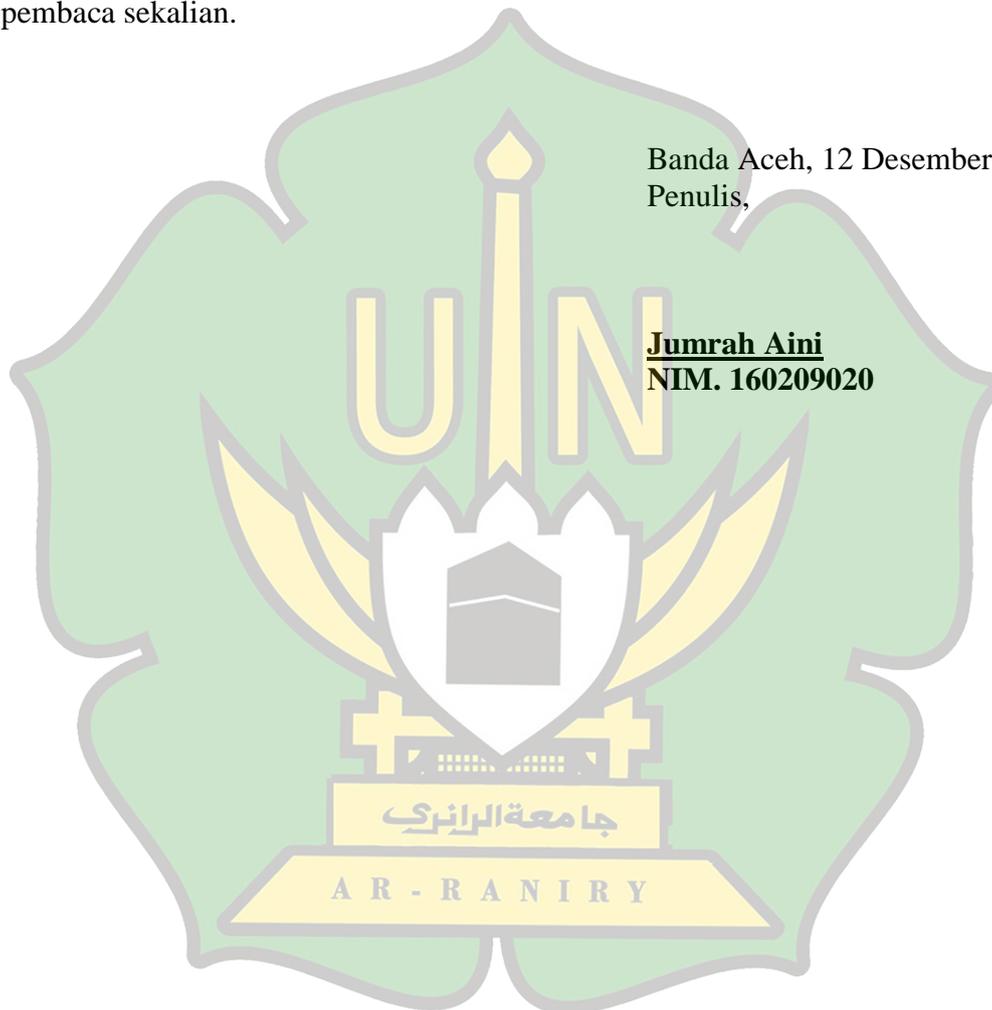
mendoakan dan memberi kepercayaan kepada ananda dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Dekan, Dosen dan seluruh dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
3. Ibu Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D. sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis.
4. Ibu Darmiah, M. A. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sri Mutia, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Kepala MIN 26 Aceh Besar beserta stafnya dan dewan guru serta siswa-siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.
7. Pustakawan dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.
8. Yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi, teruntuk sahabat tercinta Salimah, Reni Fitriani, Asmawati, Juliana dan Siharmin serta teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2016.

Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Harapan penulis skripsi dapat bermanfaat serta menjadi bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 12 Desember 2020
Penulis,

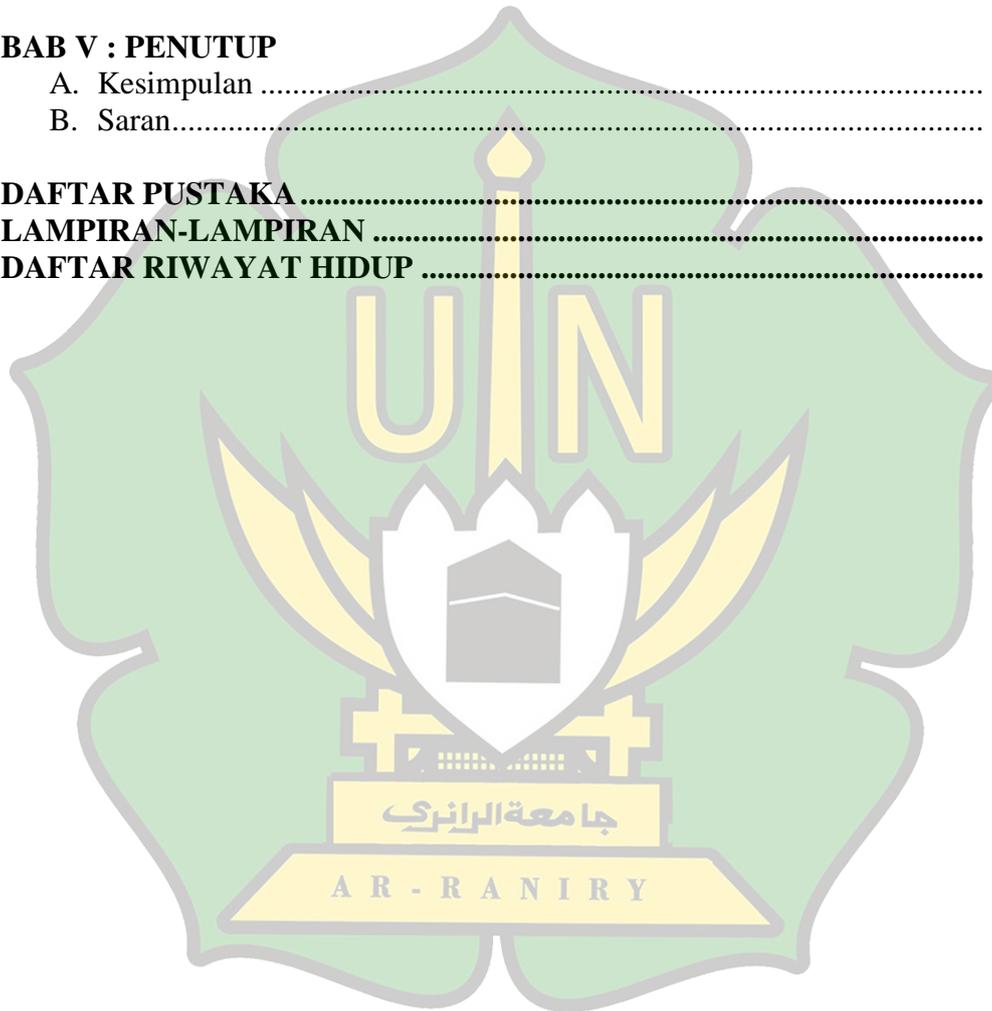
Jumrah Aini
NIM. 160209020



DAFTAR ISI

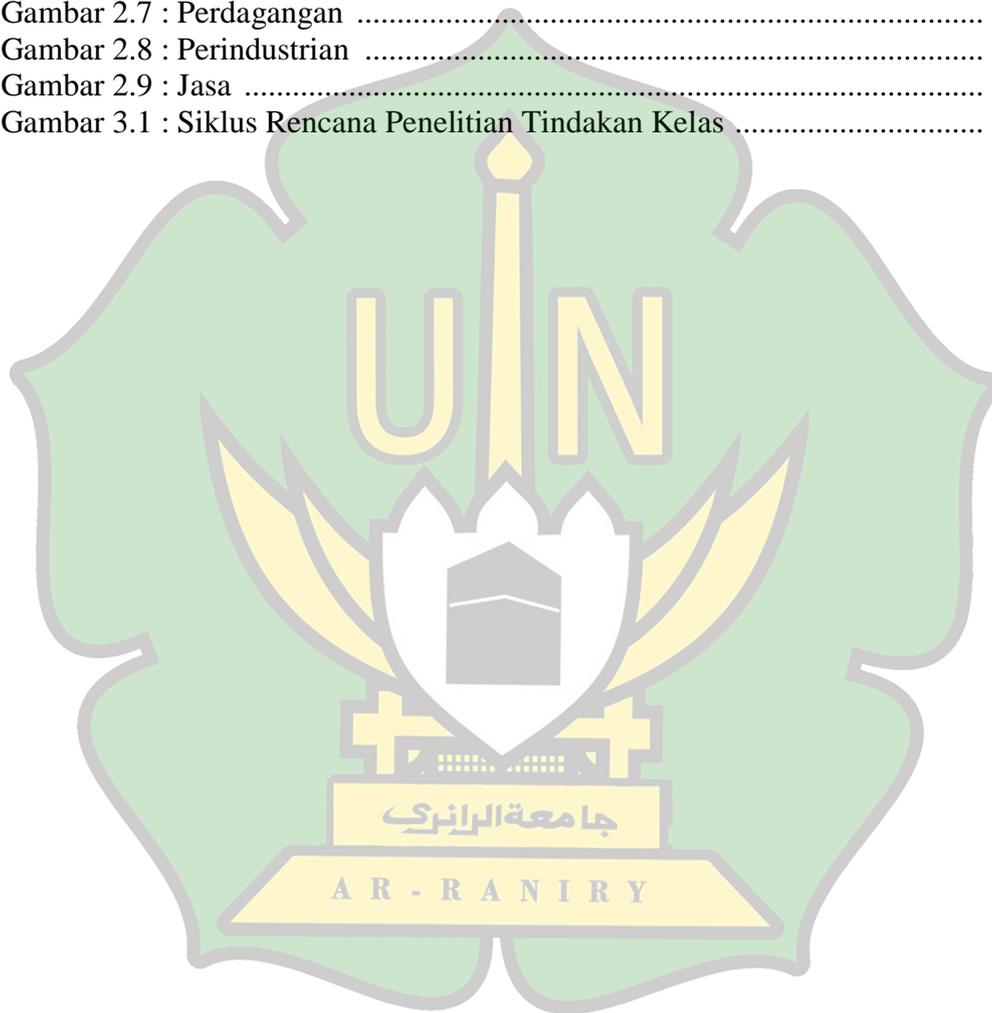
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
PERNYARAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi Operasional.....	7
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	10
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	10
2. Tujuan Pembelajaran IPS	11
B. Model Pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i>	12
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i>	12
2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i>	15
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i>	16
4. Tahap-Tahap Dalam Model Pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i> ...	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i>	18
C. Materi Pembelajaran IPS	19
1. Usaha Dalam Kegiatan Ekonomi	20
2. Kegiatan Ekonomi Di Indonesia	26
D. Hasil Belajar.....	28
a. Pengertian Hasil Belajar.....	28
b. Domain Hasil Belajar.....	30
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	30
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Rancangan Penelitian.....	33
C. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	35

D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Insrtumen Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122



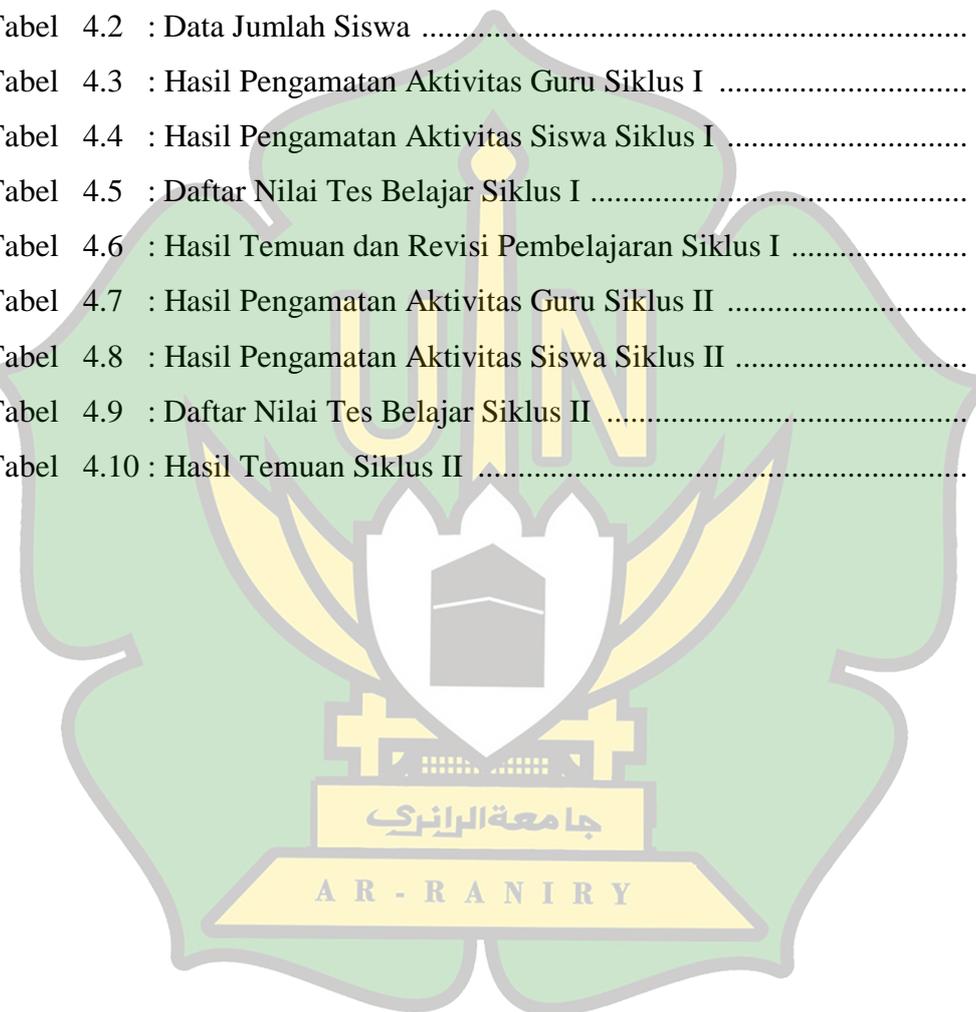
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Peta Konsep	20
Gambar 2.2 : Pertanian	21
Gambar 2.3 : Peternakan	21
Gambar 2.4 : Perikanan	22
Gambar 2.5 : Pertambangan	22
Gambar 2.6 : Kehutanan	23
Gambar 2.7 : Perdagangan	23
Gambar 2.8 : Perindustrian	24
Gambar 2.9 : Jasa	25
Gambar 3.1 : Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas	35



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kategori Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	39
Tabel 3.2 : Kategori Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	39
Tabel 3.3 : Kategori Klasifikasi Nilai	40
Tabel 4.1 : Data Guru MIN 26 Aceh Besar	41
Tabel 4.2 : Data Jumlah Siswa	42
Tabel 4.3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	45
Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	48
Tabel 4.5 : Daftar Nilai Tes Belajar Siklus I	50
Tabel 4.6 : Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I	52
Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	56
Tabel 4.8 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	59
Tabel 4.9 : Daftar Nilai Tes Belajar Siklus II	62
Tabel 4.10 : Hasil Temuan Siklus II	63



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 : Nilai Rata-Rata Aktivitas Guru	66
Bagan 4.2 : Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa	67
Bagan 4.3 : Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda dengan lainnya. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).¹

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.² Menurut Hadi Subroto pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu tema tertentu yang mengaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain yang dilakukan secara spontan atau direncanakan baik dalam satu bidang atau lebih dengan beragam pengalaman belajar sehingga pembelajaran menjadi semakin bermakna.³ Poerdar Minta juga berpendapat bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat

¹ Mamat S. B. Dkk, *Pedoman pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Gepag RI, 2007), hlm. 45.

² Dr. H. Abd.Kadir dan Dr. Hj. Hanun Asrohah, M.Ag, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers 2015), hlm. 1.

³ Trisno Hadi Subroto dan Ida SitiHerawati, *Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka,2003), hlm. 9.

memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa pelajaran serta siswa dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi mereka masing-masing.

Namun pada kenyataannya dilapangan, pembelajaran tematik belum begitu dipahami oleh seluruh guru, sehingga dalam proses pembelajaran di kelas masih belum dilaksanakan dengan semestinya. Hal tersebut bertolak belakang dengan tahapan perkembangan anak, sehingga pembelajaran yang disajikan dengan mata pelajaran secara terpisah menyebabkan kurang berkembangnya anak untuk berpikir secara abstrak dan membuat peserta didik kesulitan.

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan guru yang profesional. Guru yang profesional tersebut harus memiliki beberapa kompetensi sejalan dengan hal ini Kuandar berpendapat bahwa guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi ini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademik.⁵

Sedangkan Oemar Hamalik mengemukakan bahwa guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam

⁴ Mardianto, *Pembelajaran Tematik*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), hlm. 38.

⁵ Kuandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 28.

mengajar.⁶ Moh. Uzer Usman juga memberikan pendapat tentang pengertian guru profesional yaitu seseorang yang mempunyai kemampuan dan keahlian di bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan dan memikul tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru dengan maksimal.⁷

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugasnya sebagai seorang guru. Jadi guru profesional adalah guru yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi bermakna, aktif dan menarik adalah dengan menerapkan suatu model dan didukung dengan media yang cocok untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga menjadi pembelajaran yang bermakna terhadap hasil belajar siswa. Model dan media tersebut salah satunya adalah model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* berbantuan media *audio visual*.

Model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* merupakan belajar dengan cara, siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain.⁸ Model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* memiliki kelebihan yaitu dapat digunakan untuk semua mata pelajaran

⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 27.

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 15.

⁸ J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 21.

sehingga model ini cocok untuk diterapkan di pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Model ini juga sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan, karena dalam penggunaan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman.⁹

Model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dapat dipadukan dengan media *audio visual*. Media merupakan suatu alat yang dapat merangsang fisik, perasaan, kemauan siswa sehingga timbul suatu proses kemauan belajar pada dirinya. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa dalam proses belajar mengajar.¹⁰ Media *audio visual* adalah salah satu media yang umum digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.¹¹ Media ini dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, sehingga pada akhirnya diharapkan siswa dapat mengoptimalkan kemampuan dan potensinya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas V MIN 26 Aceh Besar bahwa guru masih menggunakan metode ceramah, dan di tambah lagi dengan kurangnya penggunaan media, sehingga membuat proses pembelajaran tidak menarik, membuat siswa jenuh dan kurang fokus pada pembelajaran. Hal ini dinyatakan langsung oleh guru ketika proses belajar mengajar dikelas. Akan tetapi, ketika

⁹ Hisyam Zaeni, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hlm. 60.

¹⁰ Rosyidi Abdul Wahab, *Media Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 28.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Ciota, 2002), hlm. 141.

proses belajar mengajar yang dilakukan secara berkelompok hanya dilakukan oleh siswa yang tingkat kemampuannya tinggi, sementara siswa yang tingkat kemampuannya rendah kurang berperan. Menyebabkan siswa yang tingkat kemampuannya rendah tetap memperoleh hasil belajar yang rendah. Selain itu guru jarang menggunakan media ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya media pembelajaran *audio visual*, hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan guru tentang penggunaan proyektor.

Prestasi belajar siswa di MIN 26 Aceh Besar diketahui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tahun ajaran 2019/2020 pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia adalah 70, namun hanya 45% siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan. Menurut siswa dalam materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia termasuk materi yang sulit untuk dipahami.¹²

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan harapan dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar dalam proses pembelajaran seperti halnya yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MIN 26 Aceh Besar.**

¹² Hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual* di kelas V MIN 26 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual* di kelas V MIN 26 Aceh Besar?
3. Bagaimana hasil belajar IPS siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual* di kelas V MIN 26 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual* di kelas V MIN 26 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar melalui penerapan model *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran IPS.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini sebagai informasi tentang pentingnya model pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS, sehingga guru nanti berusaha melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan dan jenuh pada saat pembelajaran IPS.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini, dapat memberi pengalaman kepada peneliti tentang penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual* pada pembelajaran IPS agar meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan yaitu merubah atau mengganti suatu hal yang dulunya dianggap kurang baik atau kurang bermutu kearah yang lebih baik dan bermutu sehingga dengan adanya perubahan dapat diharapkan sesuatu hal yang lebih baik.¹³

¹³ Adit.k. Dwi, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulyana, 2006), hlm. 508.

2. Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray*

Two Stay Two Stray adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TSTS) yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain.¹⁴

3. Media *Audio Visual*

Media *audio visual* merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.¹⁵ Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).

Audio Visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dalam belajar berupa pengetahuan, penguasaan atau keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual* pada materi jenis-

¹⁴ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yongyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 140.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Ciota, 2002), hlm. 141.

jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan berkaitan dengan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray*, di antaranya adalah oleh Herawati dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengajarkan materi tentang keliling dan luas lingkaran mengalami peningkatan.¹⁶ Selanjutnya Mualimin Sugiono Nursyamsir. T menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay-Two Stray* memberikan pengaruh yang sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa.¹⁷ Sedangkan hasil Wayan Radiarta, Komang Sudar, dan Nyoman Murda menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dengan penggunaan model pembelajaran TS-TS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁸

Penelitian-penelitian di atas memfokuskan penelitian pada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa belum ditemukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa.

¹⁶ Herawati, *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Keliling Dan Luas Lingkaran*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2015), tersedia dalam: <http://jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/article/download/5720/4731>, (diakses 5 Oktober 2019).

¹⁷ Mualimin Sugiono Nursyamsir. T, *Pengaruh Teknik Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2011), tersedia dalam: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/494/pdf>, (diakses 5 Oktober 2019).

¹⁸ Wayan Radiarta, Komang Sudar, dan Nyoman Murda, *Pengaruh Model Kooperatif Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPA*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), tersedia dalam: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/3763/3011>, (diakses 5 Oktober 2019).

Kebanyakan penelitian terdahulu masih menerapkan penelitian tentang model *Two Stay-Two Stray* terhadap hasil belajar.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin Ilmu Sosial dan Humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.¹⁹

Pengertian IPS merujuk pada kajian yang memusatkan perhatiannya pada aktivitas kehidupan manusia. Berbagai dimensi manusia dalam kehidupan sosialnya merupakan fokus kajian dari IPS. Selain itu dikaji pula bagaimana manusia membentuk seperangkat peraturan sosial dalam menjaga pola interaksi sosial antar manusia dan bagaimana cara manusia memperoleh dan mempertahankan sesuatu kekuasaan. Pada intinya, fokus kajian IPS adalah berbagai aktivitas manusia dalam berbagai dimensi kehidupan sosial sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial.²⁰

Secara mendasar, pengorganisasian bahan pembelajaran IPS di MI bersumber dari berbagai ilmu sosial yang diintegrasikan menjadi satu ke dalam mata pelajaran. Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan utama pembelajaran IPS

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013), hlm. 137.

²⁰ Nana Supriatna, dkk, *Pendidikan IPS di SD*, (Bandung: UPI PRESS, 2007), hlm. 4.

adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik. Dengan demikian, tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.²¹

Pencapaian pembelajaran pendidikan IPS di persekolahan diperlukan pemahaman dan pengembangan program pendidikan yang komprehensif. Program pendidikan IPS yang komprehensif tersebut menurut Sapriyadi dalam Susanto menyatakan bahwa program pendidikan mencakup empat dimensi, yaitu dimensi pengetahuan (*knowledge*), dimensi keterampilan (*skill*), dimensi nilai dan sikap (*value and attitude*), dan dimensi tindakan (*action*).

Pada jenjang pendidikan dasar ruang lingkup IPS dibatasi pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah, yaitu yang ada dilingkungan sekitar peserta didik MI. Sedangkan pada jenjang menengah dan tinggi, ruang lingkup kajiannya di perluas. Ruang lingkup kajian IPS:

- a. Substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat.
- b. Gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan dilingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan

²¹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 201.

dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik.²²

Tujuan pembelajaran IPS yakni: untuk menumbuhkan warga negara yang baik. Pengajaran di sekolah harus merupakan “ *a unified coordinated holistic study of men living in societies* “. ²³ Menurut paham ini, sifat warga negara yang baik akan lebih mudah ditumbuhkan pada siswa apabila guru mendidik mereka dengan jalan menempatkannya dalam konteks kebudayaannya dari pada memusatkan perhatian pada disiplin ilmu sosial yang terpisah-pisah seperti yang dilakukan di Universitas. Ilmu pengetahuan IPS bertujuan untuk memperkenalkan anak dengan lingkungannya, dengan masyarakat, dengan hubungan antar manusia dengan lingkungannya, agar siswa menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS yaitu untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, serta memperkenalkan siswa pada lingkungan sosial agar mampu berinteraksi dengan masyarakat, dan menempatkan diri pada konteks kebudayaannya.

B. Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray*

Model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia. Model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama,

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 144.

²³ Winarno Surakhmad, *Teknik Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Jammars. 2005), hlm. 24.

bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi. Model ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

Pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) menurut para ahli diantaranya, menurut Lie yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) atau dalam bahasa Indonesia dua tinggal dua tamu adalah suatu jenis model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok yang lainnya.²⁴

Menurut Suyanto model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) adalah dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Sintaknya adalah kerja kelompok, dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali kekelompok asal, kerja kelompok, dan laporan kelompok.

Menurut Suprijono model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) atau dua tinggal dua tamu adalah model pembelajaran yang diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi antara kelompok selesai, dua orang dari masing-masing kelompok bertamu meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.

²⁴ Anita Lie, *Kooperatif Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2007)

Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah selesai melaksanakan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah kembali ke kelompok asal, baik siswa yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.

Dengan tujuan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, memberi jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Dalam pembelajaran ini siswa diharapkan pada kegiatan mendengarkan apa yang diutarakan oleh temannya ketika sedang bertamu, yang secara tidak langsung siswa akan dibawa untuk menyimak apa yang diutarakan oleh anggota kelompok yang menjadi tuan rumah tersebut. Dalam proses ini akan terjadi kegiatan menyimak materi pada siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya. Hal ini dilakukan dengan cara saling mengunjungi/ bertamu antar kelompok untuk berbagi informasi. Menurut kamus Bahasa Inggris *stay* artinya tinggal²⁵ dan *stray* berpencar.²⁶ Maksud berpencar disini adalah bertamu ke kelompok lain.

²⁵ John M Echols dan Hasan Shadily *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 554.

²⁶ John M Echols dan Hasan Shadily *Kamus Inggris Indonesia...*, hlm. 560.

Two Stay-Two Stray adalah tipe pembelajaran yang berkelompok, dimana satu kelompok beranggotakan 4 orang dan memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dalam belajar, model *Two Stay-Two Stray* adalah proses belajar mengajar yang mengandalkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan temannya untuk menguasai materi yang dipelajari serta memiliki keterampilan sosial, seperti kerja sama, saling menolong, saling membantu, berbagi tugas, mendengar pendapat orang lain dan kemampuan bertanya.

Model Kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* ini dapat mengomunikasikan materi pelajaran dengan cara berbagi informasi. “Struktur dua tinggal dua tamu (*Two Stay-Two Stray*) memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya”.

2. Ciri-ciri model pembelajaran *Two Stay-Two Stray*

Ciri-ciri model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* :

- a. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- c. Bila mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.²⁷

²⁷ Anita Lie, *Kooperatif Learning ...*, hlm. 60.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray*

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam penerapan model *Two Stay-Two Stray* dalam pembelajaran yang membedakan model *Two Stay-Two Stray* berbeda dengan model yang lain, yaitu:

- a. Siswa bekerja sama dalam kelompok berempat sebagaimana biasanya.
- b. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.
- c. Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain
- d. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas mensharing informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka.
- e. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
- f. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka.²⁸

4. Tahap-tahap dalam model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, hal yang dilakukan guru adalah membuat silabus dan sistem penilaian, desain pembelajaran, menyiapkan tugas siswa dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota kelompok 4 siswa dan setiap anggota kelompok harus heterogen berdasarkan prestasi akademik siswa.

²⁸ Miftahul Huda, *Cooperative Learning ...*, hlm. 141.

b. Presentasi Guru

Pada tahap ini guru menyampaikan indikator pembelajaran, mengenal dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.

c. Kegiatan kelompok

Pada kegiatan ini pembelajaran menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok. Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan klasifikasinya, siswa mempelajari dalam kelompok kecil (4 siswa) yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama anggota kelompoknya. Masing-masing kelompok menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri. Kemudian 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja atau informasi mereka ke tamu. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

d. Formalisasi

Setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya. Kemudian guru membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formalnya.

e. Evaluasi kelompok dan penghargaan

Pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif model TS-TS. Masing-masing diberi kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari hasil pembelajaran dengan model TS-TS, yang selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor rata-rata tertinggi.

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray*

Dalam setiap penerapan model pembelajaran, pasti mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan dalam setiap model pembelajaran yang dipilih oleh pendidik agar hasil pembelajaran tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran, adapun kelebihan pada model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* adalah sebagai berikut:

- a. Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan
- b. Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna
- c. Lebih berorientasi pada keaktifan
- d. Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya
- e. Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa
- f. Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan
- g. Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* adalah:

- a. Membutuhkan waktu yang lama
- b. Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok
- c. Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (materi, dana dan tenaga)
- d. Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas

Dan untuk mengatasi kekurangan pembelajaran kooperatif model *Two Stay-Two Stray* (TSTS), maka sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen ditinjau dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis. Berdasarkan jenis kelamin dalam satu kelompok harus ada siswa laki-laki dan perempuan. Pembentukan kelompok yang heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung sehingga memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan akademis tinggi yang diharapkan bisa membantu anggota kelompok yang lain.

C. Materi Pembelajaran IPS

Pada materi pembelajaran IPS yang menjadi materi ajar penulis berdasarkan Standar Kompetensi 1 kelas V semester 1 yaitu dengan Tema 2: Udara Bersih Bagi Kesehatan, Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan, serta jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di Indonesia. Dan Kompetensi Dasar yang penulis pilih yaitu 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Peta Konsep



Gambar 2.1: Peta Konsep jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia

1. Usaha Dalam Kegiatan Ekonomi

Kebutuhan manusia bermacam-macam, antara lain kebutuhan untuk makan, minuman, pakaian, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan hiburan. Untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut, manusia perlu bekerja.

a. Jenis-Jenis Usaha Perekonomian Masyarakat

Jenis usaha perekonomian masyarakat ada beraneka ragam diantaranya yaitu :

1) Pertanian

Pertanian merupakan kegiatan produksi yang menggunakan tanah sebagai faktor utama. Hasil yang diperoleh itu seperti padi, jagung, kacang, kedelai, sagu, atau umbi-umbian. Pertanian banyak menjadi mata pencaharian bagi masyarakat di Indonesia.



Sumber Gambar 2.2: <http://www.zamrudkhatulistiwa34.blogspot.com>

2) **Peternakan**

Peternakan merupakan kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan, kemudian mengambil hasilnya dan dijual. Hasil peternakan itu seperti telur ayam, daging ayam, daging kambing, atau susu sapi.



Sumber Gambar 2.3: <https://jagad.id>.

3) **Perikanan**

Perikanan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan ikan. Perikanan dapat dikelompokkan seperti penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, dan pertambakan.



Sumber Gambar 2.4: Perikanan Lampulo Banda Aceh

4) **Pertambangan**

Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi. Hasil kegiatan pertambangan itu seperti, minyak, gas bumi, batu bara, pasir besi, bijih timah, maupun bijih emas.



Sumber Gambar 2.5: <https://www.agincourtresources.com>

5) **Kehutanan**

Hutan Indonesia sangat luas. Hasil-hasil hutan, antara lain kayu, rotan, damar, dan kemenyan. Selain hasil-hasil tersebut, hutan mempunyai fungsi penting, yaitu menjaga keseimbangan alam. Pepohonan yang tumbuh di hutan membantu peresapan air ke dalam tanah. Dengan demikian bisa menghindari terjadinya banjir. Selain itu, hutan menjadi tempat hidup serta berkembangnya berbagai satwa. Oleh karena itu, hutan tidak boleh dirusak dan harus diremajakan.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menjaga agar hutan tidak rusak adalah mencegah penebangan liar dan mengadakan reboisasi atau peremajaan hutan. Pusat pengolahan sumber daya hutan terutama kayu, terdapat hampir di setiap daerah. Pusat pengolahan kayu di Jawa terutama kayu jati terdapat di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Daerah penghasil kayu hutan adalah Kalimantan, Sumatera, dan Papua.



Sumber Gambar 2.6: <https://www.gatra.com>.

6) Perdagangan

Perdagangan merupakan kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Barang yang dijual berbeda-beda, bisa hasil dari pertanian, perikanan, atau perkebunan.



Sumber Gambar 2.7: Pasar Tradisional Peunayong Banda Aceh

7) Perindustrian

Usaha di bidang industri merupakan kegiatan mengolah suatu barang mentah menjadi barang baku atau barang jadi. Bahan baku adalah bahan untuk diolah menjadi suatu barang. Adapun barang jadi adalah barang hasil olahan. Contohnya, bambu dan rotan merupakan bahan baku untuk industri anyaman. Barang jadi dari mengolah bahan baku tersebut antara lain tikar, keranjang, kursi, meja, dan tempat tidur.²⁹



Sumber Gambar 2.8: Seputaraceh.com

8) Jasa

Usaha di bidang jasa merupakan kegiatan produksi yang tidak menghasilkan benda, melainkan memberikan pelayanan kepada konsumen sesuai dengan kebutuhan mereka. Kegiatan dokter memeriksa pasien, satpam menjaga keamanan, guru mengajar dikelas, perusahaan angkutan, perusahaan asuransi, pengacara, dokter, bank, bengkel, warung internet, warung telekomunikasi, (wartel), dan rental komputer dan kegiatan tukang pijit mengurut pasien adalah contoh kegiatan jasa. Orang-orang ini menjual jasa untuk dapat dirasakan dan

²⁹ M. Thayeb H. M. S dkk, *IPS Terpadu Untuk Sekolah Dasar Kelas V*, (Jakarta: PT Geloka Aksara Pratama, 2012), hlm. 100.

dinikmati konsumen. Apa yang mereka hasilkan tersebut tidak kelihatan karena bukan berwujud barang, sehingga disebut jasa.³⁰



Sumber Gambar 2.9: <https://www.kanalaceh.com>.

b. Pengelolaah Usaha

Proses pengelolaan usaha dapat dilakukan oleh perseorangan atau kelompok.

1) Usaha yang dikelola perseorangan

Di dalam usaha perseorangan, seluruh modalnya adalah milik sendiri. Bentuk usaha perseorangan biasanya sederhana, namun belum tentu perusahaannya kecil. Bentuk usaha perseorangan adalah sebagai berikut:

- a) Usaha pertanian lebih banyak dikelola perseorangan. Misalnya, petani padi, jagung, sayuran atau buah-buahan.
- b) Usaha industri hanya sebagian kecil yang dikelola oleh perseorangan. Industri yang dikelola perseorangan biasanya digolongkan sebagai industri rumah tangga. Misalnya, industri anyaman, industri barang gerabah dari tanah liat, industri sepatu, tas, dan sandal dari bahan kulit atau imitasi.

³⁰ Siti Syamsiah dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 SD/MI*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 58.

- c) Bidang perdagangan lebih banyak dikelola oleh perseorangan. Misalnya toko, warung, pedagang kaki lima, pedagang asongan dan pedagang keliling.
- d) Bidang jasa juga lebih banyak dikelola oleh perseorangan. Misalnya, tukang cukur, salon, praktik dokter, tukang jahit, bengkel, supir, pemijat, tukang ojek, dan guru.

2) Usaha yang dikelola kelompok

Usaha yang didirikan dan dinikmati oleh kelompok atau beberapa orang banyak jenisnya. Perusahaan yang dikelola secara kelompok ini bergerak di berbagai bidang, misalnya bidang industri, perdagangan, dan jasa.

2. Kegiatan Ekonomi Di Indonesia

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan manusia untuk memperoleh barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sangat beragam. Ada yang bekerja di sawah atau ladang, berjualan di pasar, bekerja di kantor, bekerja di pabrik, pengemudi kendaraan, dan pekerja di bidang jasa. Semua bentuk kegiatan itu merupakan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi dapat di kelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Kegiatan Produksi

Produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Orang atau kelompok yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Contoh kegiatan produksi barang antara lain pabrik sepatu, perajin mebel, pabrik elektronik, dan pabrik otomotif.

Contoh kegiatan produksi jasa antara lain, pengemudi, pekerja salon, penjahit, dan petugas kebersihan. Semua kegiatan produksi mengolah bahan

mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi yang lebih berguna. Misalnya, produksi mebel menghasilkan lemari, kursi, dan meja. Produksi jasa angkutan menghasilkan jasa layanan transportasi yang membuat kenyamanan bagi penumpang.

Berkaitan dengan kegiatan produksi, tingkat kesiapan barang dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Bahan mentah

Bahan mentah merupakan bahan yang perlu diolah lebih lanjut agar dapat memenuhi kebutuhan. Contoh bahan mentah adalah kayu gelondongan, padi atau beras, kapas, dan kulit. Bahan-bahan tersebut harus diolah terlebih dahulu untuk dapat dikonsumsi. Misalnya kapas harus diolah terlebih dahulu agar menjadi benang.

2. Bahan setengah jadi

Bahan setengah jadi merupakan hasil olahan dari barang mentah, namun masih perlu diolah lagi untuk menjadi bahan yang siap digunakan. Contohnya adalah benang bagi perusahaan tekstil dan kayu gergaji bagi perusahaan mebel.

3. Barang jadi

Bahan jadi merupakan hasil akhir dari suatu proses pengolahan yang sudah siap digunakan. Contoh bahan jadi adalah mebel, sepeda, tas radio, dan televisi.

2. Kegiatan Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Barang dan jasa yang di hasilkan oleh produsen bisa sampai ke

pihak yang membutuhkan karena adanya distribusi. Orang yang melakukan distribusi dinamakan distributor.

3. Kegiatan Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Contoh kegiatan konsumsi antara lain makan dan minum, menggunakan telepon, membeli pakaian, membeli alat-alat tulis dan membeli sepeda.

D. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum membicarakan pengertian hasil belajar, terlebih dahulu akan dikembangkan apa yang dimaksud dengan belajar. Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun demikian selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.

Belajar hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang baik perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan (perubahan yang terjadi secara sadar (disengaja) dan

tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya) yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³¹

Dengan demikian belajar adalah adanya proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham, dari kurang terampil menjadi terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

Sedangkan hasil belajar adalah sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.³² Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Begitu juga hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang tetap sebagai hasil proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³³

Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui

³¹ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2011), hlm.5.

³² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yongyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 44.

³³ Purwanto, *Evaluasi...*, hlm. 45.

kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Domain Hasil Belajar

Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan dirubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain: kognitif, efektif, dan psikomotorik.³⁴

Hasil belajar kognitif adalah perubahan tingkat laku yang terjadi dalam kawasan kognisi yaitu kemampuan menghafal, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Hasil belajar efektif meliputi level: penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan karakteristik. Hasil belajar psikomotorik meliputi level: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreatifitas.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, sebagai berikut:

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

Faktor intern meliputi :

- a) Faktor jasmani

Keadaan jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatar belakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan

³⁴ Purwanto, *Evaluasi...*, hlm. 48.

keadaan jasmani yang kurang segar; keadaan jasmani yang lelah akan lain dengan keadaan jasmani yang tidak lelah.

b) Faktor psikologis meliputi:

(1) Intelegensi

Intelegensi merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasasi dan mempelajarinya secara cepat.

Intelegen pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri pada lingkungan dengan tepat. Jadi, intelegen bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya, akan tetapi memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegen manusia lebih menonjol dari pada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan “menara pengontrol” hampir seluruh aktivitas manusia.

(2) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar siswa yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

(3) Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi hasil belajar. Misalnya siswa yang mempengaruhi minat pada pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan

perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai hasil belajar yang diinginkannya.

(4) Bakat

Secara umum bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai hasil belajar sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan seseorang dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2) Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu

Faktor ekstern meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.³⁵

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai suatu proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³⁶ Penelitian tindakan kelas juga untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dengan siklus tertentu. Tujuan dari penelitian tindakan kelas merupakan peningkatan kualitas proses dan hasil belajar.³⁷

B. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa siklus. Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian, yaitu:³⁸

a. Tahapan 1: Menyusun Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan semua atribut instrument yang diperlukan dalam pelaksanaan PTK seperti menetapkan tema, menyusun RPP, membuat lembar observasi siswa dan guru, dan menyusun soal-soal untuk tes.

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 26.

³⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*, hlm. 33.

³⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 16.

b. Tahap 2: pelaksanaan Tindakan

Tahap ke 2 dari penelitian tindakan yaitu pelaksanaan tindakan yang merupakan penerapan dari rancangan, yaitu menggunakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke 2 ini pelaksana (guru) harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Yang bertindak sebagai guru dalam pelaksanaan tindakan ini adalah peneliti.

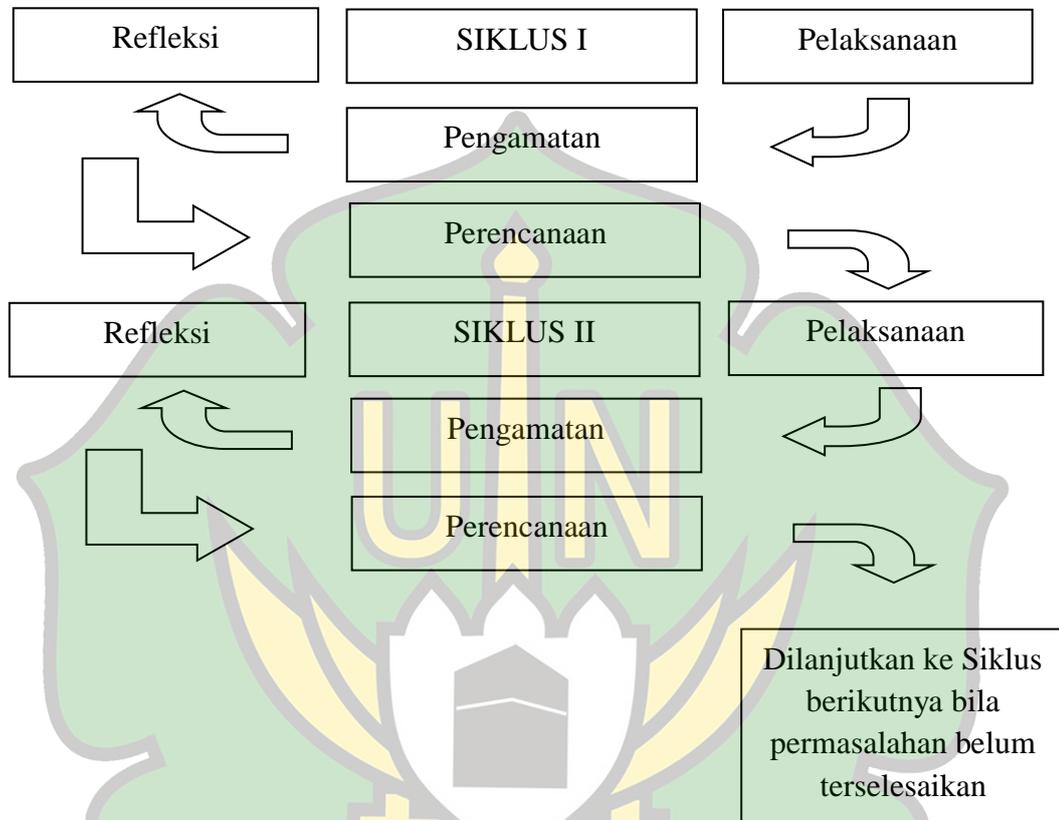
c. Tahap 3: Pengamatan

Tahap ke 3 merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan dan berlangsung saat waktu bersamaan. Sebutan tahap ke 3 diberikan untuk memberikan peluang kepada guru pelaksana yang juga berstatus sebagai pengamat. Yang bertindak sebagai pengamat disini adalah guru kelas untuk mengamati aktivitas guru dan teman dari peneliti untuk mengamati aktivitas siswa.

d. Tahap 4: Refleksi

Tahap ke 4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan pengamat untuk mendiskusikan implementasi rencana tindakan.

Adapun langkah-langkah perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disajikan siklus menurut Suharsimi Arikunto:³⁹



Gambar 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Dari gambar di atas dapat dipahami bahwa siklus penelitian tindakan kelas adalah siklus yang berkelanjutan berulang. Siklus tersebut berulang terus sampai mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di Desa Beurangong Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, yang menjadi subjek penelitiannya

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian...*, hlm. 2.

adalah siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar, tahun pelajaran 2020-2021, jumlah subjek penelitian adalah sebanyak 32 siswa. Siswa tersebut dijadikan subjek penelitian karena berdasarkan pengamatan oleh guru bidang studi IPS yang menyatakan bahwa; rendahnya pengetahuan dan minat siswa dalam mempelajari pengetahuan sosial khususnya di bidang ekonomi sangat berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru, dan tes.

1. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴⁰ Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* saat berlangsungnya pembelajaran di kelas V MIN 26 Aceh Besar. Kemudian tujuan pengamatan ini adalah untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun termasuk juga pengamatan secara cermat, pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan dapat ditemukan berbagai

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*, hlm. 86

kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.⁴¹

2. Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini peneliti bersama tim pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* pada saat berlangsung pembelajaran di kelas V MIN 26 Aceh Besar. Tujuan dilaksanakan pengamatan pada aktivitas guru untuk mengamati keseluruhan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray*.

3. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁴² Tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk nilai skor. Tes yang digunakan meliputi *post test*. *Post test* dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui hasil belajar siswa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa:

- 1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa, berupa lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan model

⁴¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*, hlm. 86

⁴² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*, hlm. 99

pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda cek list.

- 2) Lembar Observasi Aktivitas Guru, berupa lembar pengamatan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda cek list.
- 3) Soal Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yaitu 10 soal *post test* yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis Aktivitas Guru

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase yang dicari
 F : Skor yang diperoleh
 N : Jumlah skor maksimal
 100% : Nilai Konstan⁴³

⁴³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 43

Tabel 3.1 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori Penilaian
1.	80-100	A	Baik Sekali
2.	66-79	B	Baik
3.	56-65	C	Kurang
4.	40-55	D	Cukup
5.	30-39	E	Gagal

2) Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

100% : Nilai Konstan⁴⁴

Tabel 3.2 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori Penilaian
1.	80-100	A	Baik Sekali
2.	66-79	B	Baik
3.	56-65	C	Kurang
4.	40-55	D	Cukup
5.	30-39	E	Gagal

⁴⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik ...*, hlm. 43

3) Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar melalui penerapan model pembelajaran Two Stay-Two Stray dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

100% : Nilai Konstan⁴⁵

Tabel 3.3 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori Penilaian
1.	80-100	A	Baik Sekali
2.	66-79	B	Baik
3.	56-65	C	Kurang
4.	40-55	D	Cukup
5.	30-39	E	Gagal

Ketentuan:

1. Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai daya serap 70%
2. Ketuntasan klasifikal tercapai apabila paling sedikit 70% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar

⁴⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik ...*, hlm. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar pada kelas V yang berada di Desa Beurangong Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

a. Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar merupakan salah satu Madrasah yang berada di naungan Kementerian Agama Aceh Besar. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar berdiri pada tahun 1956 dengan luas area 2500 M. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar memiliki 12 ruang belajar serta 40 jam pelajaran perminggu.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Keadaan guru/ pegawai pada MIN 26 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2019/2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Guru MIN 26 Aceh Besar

No	Guru Dan Karyawan	Jumlah
1.	Guru Tetap	14 Orang
2.	Karyawan Tetap	2 Orang
3.	Guru Bantu	1 Orang
4.	Guru Tidak Tetap	6 Orang
5.	Guru Bakti	3 Orang
6.	Karyawan Tidak Tetap	1 Orang
7.	Pesuruh	1 Orang
Jumlah		28 Orang

Sumber : Dokumentasi MIN 26 Aceh Besar Tahun 2020

c. Kondisi Siswa

Siswa MIN 26 Aceh Besar pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 262 orang, dengan jumlah laki-laki yaitu 123 siswa dan perempuan berjumlah 139 siswa.

Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa

No	Tingkat	Jumlah	L	P	Jumlah
1	IA	20	10	10	42
3	IC	22	12	10	
1	II A	23	9	14	47
2	II B	24	12	12	
5	III A	23	11	12	46
6	III B	23	9	14	
7	IV A	16	9	7	31
8	IV B	15	9	6	
9	V	32	11	21	32
11	VI A	23	11	12	43
12	VIB	20	8	12	
Jumlah Total Keseluruhan			111	130	241

Sumber : Dokumentasi MIN 26 Aceh Besar Tahun 2020

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus selama 2 hari di MIN 26 Aceh Besar, yaitu pada tanggal 28 November 2020 dan Tanggal 4 Desember 2020. Peneliti mendapatkan beberapa informasi dan data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas (siswa dan guru) dan tes akhir. Berikut uraiannya:

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal test (*post test*), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan (*Acting*) RPP I, dilaksanakan pada tanggal 28 November 2020. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan yang dilaksanakan oleh guru pada tahap pendahuluan yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa kemudian mengecek kehadiran siswa, guru menanyakan kepada siswa “apakah sudah siap untuk belajar?” serta menuliskan tema pembelajaran yaitu Udara Bersih Bagi Kesehatan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti guru mengenalkan dan menjelaskan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen, guru memutar video tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia, guru membagikan LKPD kepada siswa, guru mengintruksikan 2 anggota dari masing-masing kelompok

meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain, sementara 2 anggota kelompok yang tinggal bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu, guru meminta siswa untuk kembali ke kelompoknya masing-masing, guru menyuruh siswa untuk mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka, guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas, guru menyuruh siswa yang lain untuk memperhatikan dan bertanya jika masih kurang memahami presentasi temannya atau menyanggah jika jawaban temannya belum tepat, guru memberikan penguatan hasil diskusi siswa, membetulkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab pertanyaan, guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar, guru menanyakan kepada siswa “apakah siswa sudah paham?” lalu membagikan soal post test kepada siswa, guru memberikan pujian kepada setiap kelompok.

Kemudian tahap akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, guru membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus semangat belajar dan meminta siswa untuk mempelajari lagi apa yang diperoleh pada pertemuan hari ini dan membaca materi untuk pertemuan selanjutnya dirumah, guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan(*Observation*)

Tahap pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran siklus I terdapat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru, serta pengamatan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas guru diamati oleh ibuk Darniati sebagai wali kelas V MIN 26 Aceh Besar dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Harmiana.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Sintak Model TS-TS	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa kemudian mengecek kehadiran siswa.				√
2.		b. Guru menanyakan kepada siswa “apakah sudah siap untuk belajar?” serta menuliskan tema pembelajaran yaitu Udara Bersih Bagi Kesehatan				√
3.		c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
4.		a. Guru mengenalkan dan menjelaskan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			√	
5.		b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia.				√
6.		c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen			√	
7.		d. Guru memutar video tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia				√

8.	Tahap Penyampaian dan Pelatihan (Kegiatan Inti)	e. Guru membagikan LKPD kepada siswa			√	
9.		f. Guru mengintruksikan 2 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain, sementara 2 anggota kelompok yang tinggal bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu		√		
10.		g. Guru meminta siswa untuk kembali ke kelompoknya masing-masing			√	
11.		h. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka			√	
12.		i. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas			√	
13.		j. Guru menyuruh siswa memperhatikan dan bertanya jika masih kurang memahami presentasi temannya atau menyanggah jawaban temannya yang belum tepat			√	
14.		k. Guru memberikan penguatan hasil diskusi siswa, membetulkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab pertanyaan		√		
15.		l. Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar			√	
16.		m. Guru menanyakan kepada siswa “ <i>apakah siswa sudah paham?</i> ” lalu membagikan soal <i>post test</i> kepada siswa				√
17.		a. Guru memberikan pujian kepada setiap kelompok			√	
18.	b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			√		

19.	Tahap Akhir	c. Guru membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung			√	
20.		d. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus semangat belajar dan meminta siswa untuk mempelajari lagi apa yang diperoleh pada pertemuan hari ini dan membaca materi untuk pertemuan selanjutnya dirumah			√	
21.		e. Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan salam			√	
Jumlah Skor Yang Diperoleh			$\frac{66}{84} \times 100\%$			
Jumlah Skor Maksimal						
Kategori			Baik			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar Tahun 2020

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{84} \times 100\%$$

$$P = \frac{6600}{84}$$

$$P = 78,57\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio* visual pada siklus I mendapatkan skor presentase 78,57%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 78,57% berada pada kategori Baik. Namun, perlu untuk lebih meningkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu revisi dan perbaikan-perbaikan

terhadap penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio* visual pada siklus selanjutnya.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Sintak Model TS-TS	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)	a. Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar.				√
2.		b. Siswa menjawab dan memperhatikan guru				√
3.		c. Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
4.	Tahap Penyampaian dan Pelatihan (Kegiatan Inti)	a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru			√	
5.		b. Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi yang dipelajari			√	
6.		c. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 4 orang			√	
7.		d. Siswa menonton video yang diputarkan oleh guru			√	
8.		e. Setiap kelompok mendapatkan LKPD, siswa berdiskusi dan berkoordinasi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan dan bertanya pada guru jika belum memahaminya			√	
9.		f. Siswa bertamu ke kelompok lain untuk memperoleh informasi dari hasil diskusi kelompok lain dan 2 anggota kelompok yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu		√		

10.		g. Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mencocokkan, membandingkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka	√		
11.		h. Siswa mencocokkan dan membahas hasil kerjanya		√	
12.		i. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan siswa dari kelompok lain memperhatikan	√		
13.		j. Kelompok lain bertanya atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya	√		
14.		k. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan bertanya jika masih bingung		√	
15.		l. Siswa meninjau ulang konsep-konsep dari materi yang telah dibahas		√	
16.		m. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i>			√
17.		a. Siswa membalas pujian dari guru		√	
18.		f. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari		√	
19.	Tahap Akhir	g. Siswa mengisi kartu refleksi		√	
20.		h. Siswa mendengarkan motivasi guru dan memperhatikan informasi guru		√	
21.		i. Siswa mendengarkan dan menjawab salam			√
	Jumlah Skor Yang Diperoleh		63 84 x 100%		
	Jumlah Skor Maksimal				
	Kategori				

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar Tahun 2020

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{63}{84} \times 100\%$$

$$P = \frac{6300}{84}$$

$$P = 75\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa melalui model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio* visual pada siklus I mendapatkan skor presentase 75%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 75% berada pada kategori Baik. Namun, perlu untuk lebih meningkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio* visual pada siklus selanjutnya.

3) Hasil Tes Siklus I

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal pilihan ganda yang diikuti oleh 32 siswa untuk mengetahui pemahaman konsep pada Tema 2 udara bersih bagi kesehatan, Subtema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan, pembelajaran 3 pada materi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia. Hasil tes belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Tes Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	X ¹	70	Tuntas
2	X ²	80	Tuntas
3	X ³	60	Tidak Tuntas
4	X ⁴	60	Tidak Tuntas
5	X ⁵	80	Tuntas
6	X ⁶	30	Tidak Tuntas
7	X ⁷	70	Tuntas
8	X ⁸	50	Tidak Tuntas

9	X ⁹	70	Tuntas
10	X ¹⁰	80	Tuntas
11	X ¹¹	40	Tidak Tuntas
12	X ¹²	50	Tidak Tuntas
13	X ¹³	60	Tidak Tuntas
14	X ¹⁴	60	Tidak Tuntas
15	X ¹⁵	70	Tuntas
16	X ¹⁶	70	Tuntas
17	X ¹⁷	40	Tidak Tuntas
18	X ¹⁸	70	Tuntas
19	X ¹⁹	80	Tuntas
20	X ²⁰	40	Tidak Tuntas
21	X ²¹	70	Tuntas
22	X ²²	80	Tuntas
23	X ²³	80	Tuntas
24	X ²⁴	30	Tidak Tuntas
25	X ²⁵	40	Tidak Tuntas
26	X ²⁶	30	Tidak Tuntas
27	X ²⁷	50	Tidak Tuntas
28	X ²⁸	70	Tuntas
29	X ²⁹	70	Tuntas
30	X ³⁰	50	Tidak Tuntas
31	X ³¹	40	Tidak Tuntas
32	X ³²	30	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas		$\frac{15}{32} \times 100\%$	
Jumlah Siswa Seluruhnya			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar Tahun 2020

Dari tabel di atas didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{1500}{32}$$

$$P = 46,87\%$$

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 15 orang atau 46,87% sedangkan 17 orang atau 53,12% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar, bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajar

bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70% untuk pelajaran IPS dan hanya 46,87% siswa di kelas tersebut yang mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa untuk siklus I belum tuntas maka pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran Tema 2 udara bersih bagi kesehatan, Subtema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan, pembelajaran 3 pada materi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia disiklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Tahap Refleksi

Beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran mengenai aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat di tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Guru kurang mampu menguasai kelas.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat mengontrol siswa.
	Guru kurang mampu membimbing siswa dalam menggunakan model pembelajaran Two Stay-Two Stray.	Pertemuan selanjutnya, pada proses belajar mengajar guru harus mampu mengelola kelas dan menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan benar, serta menguasai model pembelajaran dengan sangat baik agar kegiatan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.
Aktivitas Siswa	Siswa masih belum berani untuk bertanya kepada guru tentang materi pelajaran.	Guru harus memberikan umpan pertanyaan kepada siswa. Pada kegiatan belajar selanjutnya, guru memancing siswa untuk bertanya dengan cara mengajukan beberapa

		pertanyaan ringan mengenai materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
	Banyak siswa yang ribut saat kerja kelompok	Pertemuan selanjutnya guru harus berusaha untuk mengontrol kelas dengan lebih baik lagi.
	Siswa masih belum berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	Pertemuan selanjutnya, guru harus berusaha dan meyakinkan siswa agar siswa lebih percaya diri untuk tampil di depan kelas.
	Siswa terlihat kurang fokus saat bertamu ke kelompok lain	Pertemuan selanjutnya, guru akan menarik perhatian siswa agar lebih fokus saat bertamu ke setiap kelompok
Hasil Belajar Siswa	Terdapat 17 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang fokus saat pemutaran video, sehingga tidak bisa menjawab soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya, guru harus mengulang beberapa kali pemutaran video atau membacakan ulang materi, sehingga lebih menarik siswa untuk fokus dalam menyimak materi yang disampaikan dan membimbing siswa menjawab soal yang berkaitan dengan materi.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II (terlampir), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta instrumen pengamatan aktivitas guru yang langsung diamati oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (*Aktng*)

Tahap pelaksanaan (*Aktng*) RPP II, dilaksanakan pada hari Jum'at, 4 Desember 2020. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada tahap pendahuluan guru memberikan memberikan salam dan bersama siswa membaca doa belajar, guru mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran, guru menginformasikan tema yang akan dipelajari, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada tahap inti (penyampaian dan pelatihan) guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang dipelajari, guru menempelkan gambar yang berkaitan dengan materi serta melakukan tanya jawab tentang gambar yang ditempel, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, guru menampilkan video mengenai kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia, guru membagikan LKPD kepada siswa serta meminta siswa untuk berdiskusi, siswa mendengarkan arahan dari guru, siswa berdiskusi dengan

kelompoknya masing-masing, siswa mendengarkan intruksi/arahan dari guru untuk 2 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain, sementara 2 anggota kelompok yang lain tinggal untuk menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu, siswa yang bertugas sebagai tamu bertamu ke setiap kelompok, siswa mendengarkan arahan dari guru untuk memohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing, guru membimbing siswa untuk membuat laporan tentang penemuan mereka dari kelompok lain, guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.

Tahap akhir guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, menanyakan kesan saat belajar, membagikan soal *post test*, guru memberikan pesan moral dan reward dan terakhir guru menutup pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran siklus II terdapat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru, serta pengamatan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas guru diamati oleh ibuk Darniati sebagai wali kelas V MIN 26 Aceh Besar dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Harmiana.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Sintak Model TS-TS	Aspek Yang Diamati				
			1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa kemudian mengecek kehadiran siswa.				√
2.		b. Guru melakukan apersepsi: melakukan tanya jawab tentang pengalaman siswa dalam melakukan jual beli.			√	
3.		c. Guru menuliskan tema pembelajaran yaitu Udara Bersih Bagi Kesehatan				√
4.		d. Guru memotivasi siswa tentang pentingnya kegiatan ekonomi di jalankan dalam kehidupan sosial			√	
5.		e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
6.		a. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia: 1. Pernahkan anak-anak pergi ke pasar untuk berbelanja? 2. Menurutmu berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari itu termasuk jenis kegiatan ekonomi apa?			√	
7.		b. Guru menempel gambar kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.				√
8.		c. Guru memberikan penjelasan tentang gambar yang ditempelkan				√

9.	Tahap Penyampaian dan Pelatihan (Kegiatan Inti)	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dimengerti			√	
10.		e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen			√	
11.		f. Guru memutar video tentang kegiatan ekonomi di Indonesia				√
12.		g. Guru membagikan LKPD dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi				√
13.		h. Setelah selesai, guru mengintruksikan 2 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain, sementara 2 anggota kelompok yang tinggal bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu			√	
14.		i. Guru mengarahkan siswa untuk mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula			√	
15.		j. Guru membimbing siswa untuk membuat laporan tentang penemuan mereka dari kelompok lain			√	
16.		k. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas				√
17.		l. Guru menyuruh siswa memperhatikan dan bertanya jika masih kurang memahami presentasi temannya atau menyanggah jawaban temannya yang belum tepat			√	

18.		m. Guru memberikan penguatan hasil diskusi siswa, membetulkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab pertanyaan			√	
19.	Tahap akhir	a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			√	
20.		b. Guru menanyakan kesan belajar hari ini kepada siswa			√	
21.		c. Guru membagikan soal <i>post test</i> kepada siswa				√
22.		d. Guru memberikan pesan moral : “ <i>rajin belajar dan teruslah lebih mencintai produk-produk Indonesia</i> ”			√	
23.		e. Guru menutup pembelajaran dengan salam				√
Jumlah Skor Yang Diperoleh			$\frac{79}{92} \times 100\%$			
Jumlah Skor Maksimal						
Kategori			Baik Sekali			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar Tahun 2020

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{79}{92} \times 100\%$$

$$P = \frac{7900}{92}$$

$$P = 85,86\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio* visual pada siklus II mendapatkan skor presentase 85,86%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 85,86% berada pada kategori Baik Sekali.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Sintak Model TS-TS	Aspek Yang Diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)	a. Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar.				√
2.		b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pengalaman jual beli				√
3.		c. Siswa memperhatikan guru				√
4.		d. Siswa mendengarkan motivasi yang dikatakan guru			√	
5.		e. Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
6.	Tahap Penyampaian/ Pelatihan (Kegiatan Inti)	a. Siswa memperhatikan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru			√	
7.		b. Siswa memperhatikan guru				√
8.		c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru			√	
9.		d. Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang hal yang belum dimengerti			√	
10.		e. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 4 orang			√	
11.		f. Siswa menonton video yang diputarkan oleh guru				√

12.	g. Setiap kelompok mendapatkan LKPD, siswa berdiskusi dan berkoordinasi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan dan bertanya pada guru jika belum memahaminya			√	
13.	h. Siswa bertamu ke kelompok lain untuk memperoleh informasi dari hasil diskusi kelompok lain dan 2 anggota kelompok yang tinggal dalam kelompok dan bertugas menyampaikan hasil kerja kelompok ke tamu			√	
14.	i. Siswa mendengarkan arahan guru untuk kembali ke kelompok masing-masing			√	
15.	j. Siswa membuat laporan tentang penemuan mereka dari kelompok lain			√	
16.	k. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan siswadari kelompok lain memperhatikan			√	
17.	l. Kelompok lain bertanya atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya			√	
18.	m. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan bertanya jika masih bingung			√	

19.	Tahap akhir	a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari			√	
20.		f. Siswa menjawab pertanyaan guru			√	
21.		g. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i>				√
22.		h. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru			√	
23.		i. Siswa menjawab salam				√
		Jumlah Skor Yang Diperoleh	$\frac{76}{92} \times 100\%$			
		Jumlah Skor Maksimal				
		Kategori	Baik Sekali			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar Tahun 2020

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{76}{92} \times 100\%$$

$$P = \frac{7600}{92}$$

$$P = 82,60\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa melalui model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual* pada siklus II mendapatkan skor presentase 82,60%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 82,60% berada pada kategori baik sekali.

3) Hasil Tes Siklus II

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus II, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal pilihan ganda yang diikuti oleh 32 siswa untuk mengetahui pemahaman konsep pada Tema 2 udara bersih bagi kesehatan,

Subtema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan, pembelajaran 3 pada materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. Hasil tes belajar siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9: Daftar Nilai Tes Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	X ¹	90	Tuntas
2	X ²	70	Tuntas
3	X ³	80	Tuntas
4	X ⁴	70	Tuntas
5	X ⁵	90	Tuntas
6	X ⁶	80	Tuntas
7	X ⁷	90	Tuntas
8	X ⁸	80	Tuntas
9	X ⁹	70	Tuntas
10	X ¹⁰	90	Tuntas
11	X ¹¹	60	Tidak Tuntas
12	X ¹²	70	Tuntas
13	X ¹³	80	Tuntas
14	X ¹⁴	70	Tuntas
15	X ¹⁵	80	Tuntas
16	X ¹⁶	80	Tuntas
17	X ¹⁷	70	Tuntas
18	X ¹⁸	80	Tuntas
19	X ¹⁹	90	Tuntas
20	X ²⁰	80	Tuntas
21	X ²¹	80	Tuntas
22	X ²²	80	Tuntas
23	X ²³	90	Tuntas
24	X ²⁴	60	Tidak Tuntas
25	X ²⁵	80	Tuntas
26	X ²⁶	70	Tuntas
27	X ²⁷	60	Tidak Tuntas
28	X ²⁸	80	Tuntas
29	X ²⁹	80	Tuntas
30	X ³⁰	60	Tidak Tuntas
31	X ³¹	80	Tuntas
32	X ³²	70	Tuntas
	Jumlah Siswa yang Tuntas	$\frac{28}{32} \times 100\%$	
	Jumlah Siswa Seluruhnya		

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar Tahun 2020

Dari tabel di atas didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{2800}{32}$$

$$P = 87.5\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan selajar secara individu sebanyak 28 siswa atau 87,5%, sedangkan 4 siswa atau 12,5% belum mencapai ketuntasan belajar. Terlihat jelas bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 87,5% lebih besar dari nilai persentase yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio* visual pada Tema 2 udara bersih bagi kesehatan, Subtema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan, pembelajaran 3 pada materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia disiklus II sudah mencapai ketuntasan.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10: Hasil Temuan Siklus II

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran 85,86% kategori Baik	Disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Two Stay-Two</i>

	Sekali	<i>Stray</i> pada materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia tercapai seperti yang diharapkan dan sesuai dengan langkah-langkah dalam pengelolaan pembelajaran yang telah mendapatkan hasil maksimal dalam proses pembelajaran
Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran 82,60% kategori Baik Sekali	Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan persentase 82,60% kategori Baik Sekali. Pada aktivitas siswa dalam pembelajaran, siswa terlihat sudah aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya, terlihat siswa sudah serius mengerjakan tugas kelompok serta siswa sudah berani untuk tampil di depan.
Hasil Tes	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 28 siswa atau 87,5% siswa telah tuntas.	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i> kelas V MIN 26 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Hasil tes belajar melalui model pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i> selama

		<p>pembelajaran mengalami peningkatan, dibuktikan dengan hasil skor awal dan akhir, dengan ini model pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i> sangat cocok diterapkan dalam mata pelajaran IPS.</p>
--	--	---

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. hal ini terlihat dari antusias siswa mengikuti pelajaran yang ada dan sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio* visual pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia sudah meningkat.

Peningkatan hasil belajar siswa tentang materi belajar melalui model pembelajaran tersebut sudah sangat baik. Tidak perlu ada perbaikan dari guru untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Akan tetapi lebih baik lagi jika guru selalu merefleksi diri untuk mempertahankan yang sudah dicapai.

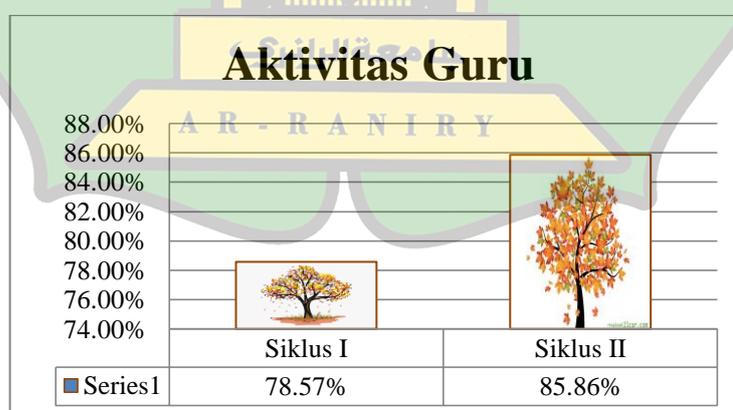
C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Aktivitas Guru

Pembelajaran menjadi sesuatu yang bermakna bagi siswa apabila dilaksanakan dengan baik dan guru memiliki cara untuk meningkatkan pemahaman, aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, berikut adalah aktivitas guru dalam meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, Subtema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan, dan pembelajaran 3 pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio* visual. Dengan demikian, penerapan model ini pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tidak hanya peneliti sendiri yang melaksanakan, akan tetapi adanya pengamatan dilakukan oleh ibu Darniati (guru wali kelas di MIN 26 Aceh Besar). Dari hasil analisis aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 78,57% dalam kategori Baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 85,86% dalam kategori Baik Sekali. Untuk lebih jelas lihat bagan berikut:



Bagan 4.1: Nilai rata-rata aktivitas guru

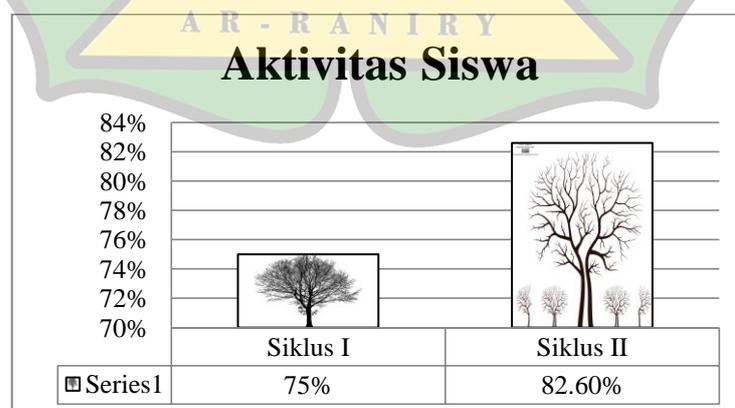
Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray*

dengan menggunakan media *audio* visual dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal (pendahuluan), inti dan penutup (akhir) sudah terlaksana sesuai dengan RPP.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio* visual pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan, pembelajaran 3 diamati oleh Harmiana (teman sejawat). Hasil dari aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan.

Selanjutnya, penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio* visual ini mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam pembelajaran. Hal ini terlibat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan baik yaitu 75%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali yaitu 82,60%. Berikut disajikan dalam bagan:



Bagan 4.2: Nilai rata-rata aktivitas siswa

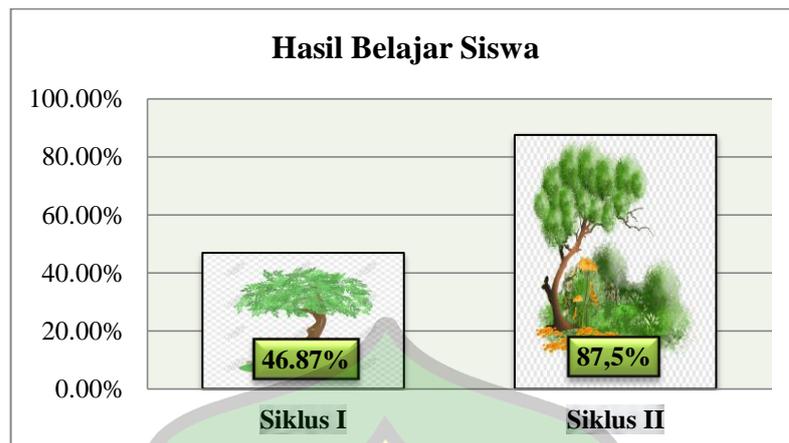
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio* visual mengalami peningkatan.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan, pembelajaran 3 melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio* visual di setiap akhir pertemuan peneliti memberikan soal *post test*.

Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlakunya di MIN 26 Aceh Besar yaitu 70%.

Dikatakan tuntas belajar jika yang diperoleh sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70% untuk ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal 70% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 15 siswa tuntas (46,87%), sedangkan 17 siswa belum tuntas. Terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 28 siswa tuntas (87,5%), sedangkan 4 orang siswa yang tidak tuntas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 4.3: nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio* visual di kelas V MIN 26 Aceh Besar berhasil dan mengalami peningkatan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 26 Aceh Besar dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

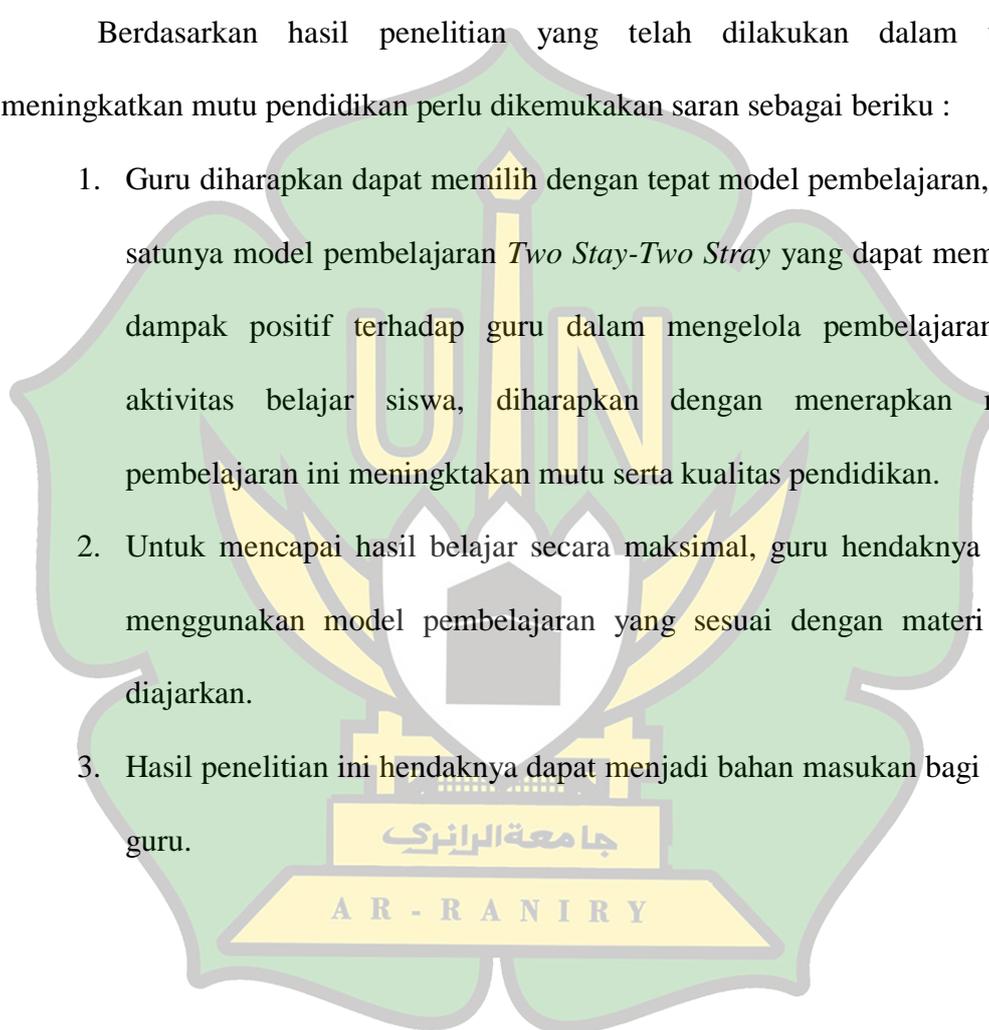
1. Aktivitas guru melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual* pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan, Pembelajaran 3 pada siklus I sudah mencapai kategori baik 78,57% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,86% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual* pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan, Pembelajaran 3 pada siklus I sudah mencapai kategori baik 75% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,60% dengan kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual* pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan, Pembelajaran 3 di kelas V MIN 26 Aceh Besar mengalami

peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II mencapai hingga 87,5%, sementara pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 46,87%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat memilih dengan tepat model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* yang dapat membawa dampak positif terhadap guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas belajar siswa, diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran ini meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan.
2. Untuk mencapai hasil belajar secara maksimal, guru hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi setiap guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, Adit, dkk. (2006). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulyana.
- Echols, John M E dan Hasan Shadily. (1996). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. (2011). *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar.
- Herawati. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Keliling Dan Luas Lingkaran*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Huda, Miftahul. (2013). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J.J. Hasibuan dan Moedjiono. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kadir, Abd dan Hanun Asrohah. (2015). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuandar. (2010). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lie, Anita. (2002). *Kooperatif Learning*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- _____. 2007. *Kooperatif Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mamat, dkk. (2007). *Pedoman pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Gepag RI.
- Mardianto. (2011). *Pembelajaran Tematik*. Medan: Perdana Publishing.

- Nursyamsiar, T Mualimin Sugiono. (2011). *Pengaruh Teknik Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pontianak: Universitas Tanjungpura. Diakses 5 Oktober 2019.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Radiarta, Wayan, Komang Sudar, dan Nyoman Murda. (2014). *Pengaruh Model Kooperatif Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPA*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, Trisno Hadi dan Ida Siti Herawati. (2003). *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sudjono, Anas. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriatna, Nana, dkk. (2007). *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Surakhmad, Winarno. (2005). *Teknik Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Jammars.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syamsiah, Siti, dkk. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Thayeb, M, dkk. (2012). *IPS Terpadu Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Geloka Aksara Pratama.
- Usman, Moh. Uzer. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wahab, Rosyidi Abdul. (2009). *Media Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Zaeni, Hisyam, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 2 : Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan
Pembelajaran Ke : 3
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta tanah air.
3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan	3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia.

	budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.2 Menyebutkan jenis-jenis usaha berdasarkan video.
2.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menuliskan pokok informasi tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia.
2. Dengan menonton video yang di putar siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia
3. Dengan melakukan diskusi siswa mampu menuliskan pokok informasi tentang hasil karya suatu produk dari daerah setempat.
4. Setelah mendiskusikan hasil informasi dari kegiatan yang dilakukan, siswa mampu mempresentasikan pokok informasi tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

- Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
 - a. Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menyampaikan, menalar, menanya, mencoba, mengkomunikasikan).
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Two Stay-Two Stray*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa kemudian mengecek kehadiran siswa.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar.	1'
	2. Guru menanyakan kepada siswa “ <i>apakah sudah siap untuk belajar?</i> ” serta menuliskan tema pembelajaran yaitu Udara Bersih Bagi Kesehatan	2. Siswa menjawab dan memperhatikan guru	1'
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3. Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	1'
Kegiatan Inti	4. Guru mengenalkan dan menjelaskan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	2'
	5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi jenis-jenis usaha dan kegiatan	5. Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi yang dipelajari	2'

	ekonomi masyarakat Indonesia.		
6.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen	6. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 4 orang	2'
7.	Guru memutar video tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia	7. Siswa menonton video yang diputarkan oleh guru	5'
8.	Guru membagikan LKPD	8. Setiap kelompok mendapatkan LKPD, siswa berdiskusi dan berkoordinasi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan dan bertanya pada guru jika belum memahaminya	4'
9.	Guru mengintruksikan 2 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain, sementara 2 anggota kelompok yang	9. Siswa bertamu ke kelompok lain untuk memperoleh informasi dari hasil diskusi kelompok lain dan 2 anggota kelompok yang tinggal dalam kelompok dan bertugas	15'

	tinggal bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu	menyampaikan hasil kerja kelompok ke tamu	
10.	Guru meminta siswa untuk kembali ke kelompoknya masing-masing	Siswa kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mencocokkan, membandingkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka	1'
11.	Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka	Siswa mencocokkan dan membahas hasil kerjanya	5'
12.	Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan siswadari kelompok lain memperhatikan	8'
13.	Guru menyuruh siswa memperhatikan dan bertanya jika masih kurang memahami presentasi temannya atau menyanggah jawaban temannya yang belum tepat	Kelompok lain bertanya atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya	3'
14.	Guru memberikan	Siswa memperhatikan	4'

	<p>penguatan hasil diskusi siswa, membetulkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab pertanyaan</p>	<p>penjelasan guru dan bertanya jika masih bingung</p>	
	<p>15. Guru memandu dan membantu merumuskan jawaban dan konsep-konsep yang benar</p>	<p>15. Siswa meninjau ulang konsep-konsep dari materi yang telah dibahas</p>	<p>2'</p>
	<p>16. Guru menanyakan kepada siswa "<i>apakah siswa sudah paham?</i>" lalu membagikan soal <i>post test</i> kepada siswa</p>	<p>16. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i></p>	<p>5'</p>
Kegiatan Akhir	<p>17. Guru memberikan pujian kepada setiap kelompok</p>	<p>17. Siswa membalas pujian dari guru</p>	<p>1'</p>
	<p>18. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari</p>	<p>18. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari</p>	<p>4'</p>
	<p>19. Guru membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung</p>	<p>19. Siswa mengisi kartu refleksi</p>	<p>1'</p>
	<p>20. Guru memberikan</p>	<p>20. Siswa mendengarkan</p>	<p>2'</p>

	<p>motivasi kepada siswa untuk terus semangat belajar dan meminta siswa untuk mempelajari lagi apa yang diperoleh pada pertemuan hari ini dan membaca materi untuk pertemuan selanjutnya dirumah</p>	<p>motivasi guru dan memperhatikan informasi guru</p>	
	<p>21. Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan salam</p>	<p>21. Siswa mendengarkan dan menjawab salam</p>	<p>1'</p>

G. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia.

H. Penilaian Proses Pembelajaran

1. Penilaian Efektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku			Jumlah
		Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab	

		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Membaca bacaan dan telaten mengerjakan soal 2. Mengecek Ulang Hasil Kerja 3. Teliti dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak mudah pesimis 2. Berani tampil di depan kelas 3. Berani memberikan pendapat	1. Bekerja sama dalam kelompok 2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 3. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan :

MT : Mulai Terlihat (55-69)

MB : Mulai Membudaya (70-80)

SM : Sudah Membudaya (85-100)

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

No	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat Tayyibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucap kalimat Tayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar 2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucap kalimat hamdalah dan basmallah 2. Mengucap kalimat basmalah dan hamdalah 3. Mengucap dua kalimat tayyibah basmalah dan hamdalah	1. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa 3. Mengucap hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa

Keterangan :

KB : Kurang Baik (55-69)

B : Baik (70-80)

SB : Sangat Baik (85-100)

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

2. Penilaian Pengetahuan**IPS**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mengidentifikasi.	Dapat menjelaskan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik dan benar.	Dapat menjelaskan 4 jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik.	Hanya mampu menjelaskan 2 jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia.	Tidak dapat menjelaskan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik dan benar
Menyebutkan jenis-jenis usaha berdasarkan video.	Dapat menyebutkan jenis-jenis usaha berdasarkan video	Dapat menyebutkan beberapa jenis-jenis usaha berdasarkan video	Hanya dapat menyebutkan 2 jenis-jenis usaha berdasarkan video	Tidak dapat menyebutkan jenis-jenis usaha berdasarkan video

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

3. Penilaian Keterampilan**IPS**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan jenis-jenis usaha dalam bidang	Mampu menuliskan jenis-jenis usaha dalam	Mampu menuliskan beberapa jenis-jenis usaha	Mampu menuliskan 2 jenis-jenis usaha dalam bidang	Tidak mampu menuliskan jenis-jenis usaha dalam

ekonomi masyarakat Indonesia.	bidang ekonomi masyarakat Indonesia.	dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia.	ekonomi masyarakat Indonesia.	bidang ekonomi masyarakat Indonesia.
Mempresentasikan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia.	Mampu mempresentasikan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik dan benar serta penuh percaya diri dan cermat	Mampu mempresentasikan 6 jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik dan penuh percaya diri	Hanya mampu mempresentasikan 3 jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia tetapi kurang percaya diri	Tidak dapat mempresentasikan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia.

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

Mengetahui
Madrasah

Aceh Besar, 28 November 2020

Peneliti

(.....)

A R - R A N I R Y

Jumrah Aini

NIP:.....

NIM: 160209020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 2 : Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan
Pembelajaran Ke : 3
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta tanah air.
3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan	3.3.1 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi di Indonesia.

	budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.2 Menyebutkan contoh kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia berdasarkan video.
2.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.1 Menuliskan kegiatan ekonomi masyarakat di Indonesia. 4.3.2 Mempresentasikan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia beserta contohnya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
2. Dengan menonton video yang di putar siswa mampu menyebutkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
3. Dengan melakukan diskusi siswa mampu menuliskan kegiatan ekonomi masyarakat di Indonesia.
4. Setelah mendiskusikan hasil informasi dari kegiatan yang dilakukan, siswa mampu mempresentasikan pokok informasi tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia beserta contohnya

D. Materi Pembelajaran

- Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
 - b. Kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menyampaikan, menalar, menanya, mencoba, mengkomunikasikan).
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan cerama
- Model : *Two Stay-Two Stray*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa kemudian mengecek kehadiran siswa.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar.	1'
	2. Guru melakukan apersepsi: melakukan tanya jawab tentang pengalaman siswa dalam melakukan jual beli.	2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pengalaman jual beli	2'
	3. Guru menuliskan tema pembelajaran yaitu Udara Bersih Bagi Kesehatan	3. Siswa memperhatikan guru	1'
	4. Guru memotivasi siswa tentang pentingnya kegiatan ekonomi di jalankan dalam kehidupan sosial	4. Siswa mendengarkan motivasi yang dikatakan guru	2'
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5. Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	1'

Kegiatan Inti	6. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia: Pernahkan anak-anak pergi ke pasar untuk berbelanja? Menurutmu berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari itu termasuk jenis kegiatan ekonomi apa?	6. Siswa memperhatikan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru	2'
	7. Guru menempel gambar kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.	7. Siswa memperhatikan guru	1'
	8. Guru memberikan penjelasan tentang gambar yang ditempelkan	8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	2'
	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dimengerti	9. Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang hal yang belum dimengerti	2'
	10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen	10. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 4 orang	2'

11. Guru memutar video tentang kegiatan ekonomi di Indonesia	11. Siswa menonton video yang diputarkan oleh guru	6'
12. Guru membagikan LKPD dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi	12. Setiap kelompok mendapatkan LKPD, siswa berdiskusi dan berkoordinasi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan dan bertanya pada guru jika belum memahaminya	4'
13. Setelah selesai, guru mengintruksikan 2 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain, sementara 2 anggota kelompok yang tinggal bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu	13. Siswa bertamu ke kelompok lain untuk memperoleh informasi dari hasil diskusi kelompok lain dan 2 anggota kelompok yang tinggal dalam kelompok dan bertugas menyampaikan hasil kerja kelompok ke tamu	15'

14. Guru mengarahkan siswa untuk mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula	14. Siswa mendengarkan arahan guru untuk kembali ke kelompok masing-masing	1'
15. Guru membimbing siswa untuk membuat laporan tentang penemuan mereka dari kelompok lain	15. Siswa membuat laporan tentang penemuan mereka dari kelompok lain	5'
16. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas	16. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan siswadari kelompok lain memperhatikan	8'
17. Guru menyuruh siswa yang lain untuk memperhatikan dan bertanya jika masih kurang memahami presentasi temannya atau menyanggah jika jawaban temannya belum tepat	17. Siswa dari kelompok lain bertanya atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya	2'

	18. Guru memberikan penguatan hasil diskusi siswa, membetulkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab pertanyaan	18. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan bertanya jika masih bingung	2'
Kegiatan Akhir	19. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	19. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	3'
	20. Guru menanyakan kesan belajar hari ini kepada siswa	20. Siswa menjawab pertanyaan guru	1'
	21. Guru membagikan soal <i>post test</i> kepada siswa	21. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i>	5'
	22. Guru memberikan pesan moral : " <i>rajin belajar dan teruslah lebih mencintai produk-produk Indonesia</i> "	22. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	1'
	23. Guru menutup pembelajaran dengan salam	23. Siswa menjawab salam	1'

G. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

- Buku Siswa Tema : *Udara Bersih Bagi Kesehatan* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia

H. Penilaian Proses Pembelajaran

4. Penilaian Efektif

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
4. Membaca bacaan dan telaten mengerjakan soal	4. Yakin dan tidak mudah pesimis	4. Bekerja sama dalam kelompok
5. Mengecek Ulang Hasil Kerja	5. Berani tampil di depan kelas	5. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
6. Teliti dalam mengerjakan soal	6. Berani memberikan pendapat	6. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan :

- MT : Mulai Terlihat (55-69)
 MB : Mulai Membudaya (70-80)
 SM : Sudah Membudaya (85-100)

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

No	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat Tayyibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucap kalimat Tayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar 4. Berdoa sebelum atau sesudah belajar 5. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	6. Tidak mengucap kalimat hamdalah dan basmallah 2. Mengucap kalimat basmalah dan hamdalah 3. Mengucap dua kalimat tayyibah basmalah dan	1. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa

	hamdalah	3. Mengucap hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa
--	----------	--

Keterangan :

KB : Kurang Baik (55-69)

B : Baik (70-80)

SB : Sangat Baik (85-100)

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

5. Penilaian Pengetahuan**IPS**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.	Dapat menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik dan benar	Dapat menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik	Hanya mampu menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.	Tidak dapat menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik dan benar
Menyebutkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia	Dapat menyebutkan kegiatan ekonomi masyarakat	Dapat menyebutkan kegiatan ekonomi masyarakat	Hanya dapat menyebutkan 2 kegiatan ekonomi masyarakat	Tidak dapat menyebutkan kegiatan ekonomi masyarakat

berdasarkan video.	Indonesia berdasarkan video	Indonesia berdasarkan video	Indonesia berdasarkan video	Indonesia berdasarkan video
--------------------	-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

6. Penilaian Keterampilan

IPS

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia	Mampu menuliskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia	Mampu menuliskan beberapa kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia	Mampu menuliskan 2 kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia	Tidak mampu menuliskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
Mempresentasikan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia	Mampu mempresentasikan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik dan benar serta penuh percaya diri dan cermat	Mampu mempresentasikan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik dan penuh percaya diri	Hanya mampu mempresentasikan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia tetapi kurang percaya diri	Tidak dapat mempresentasikan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

Mengetahui
Madrasah

Aceh Besar, 04 Desember 2020
Peneliti

(.....)

NIP:.....

Jumrah Aini

NIM: 160209020



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Siklus I

Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat Indonesia

AYO KERJAKAN!!!



Hari/Tanggal :

Kelas :

Kelompok :

Anggota :

Alokasi

Waktu :

15 Menit

1.

2.

3.

4.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
2. Dengan menonton video yang di putar siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat.
3. Dengan melakukan diskusi siswa mampu menuliskan pokok informasi tentang hasil karya suatu produk dari daerah setempat.
4. Setelah mendiskusikan hasil informasi dari kegiatan yang dilakukan, siswa mampu mempresentasikan pokok informasi tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

Petunjuk Pembelajaran

1. Awali dengan membaca basmalah
2. Bacalah LKPD dengan seksama
3. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teman sekelompokmu
4. Bukalah amplop yang telah di sedia lalu susun gambar sesuai dengan jawaban dari soalsoal

No	Contoh Hasil Usaha Dari Pertanian	Contoh hasil usaha dari kehutanan	Contoh perindustrian
1			
2			

2. Apa saja hasil dari jenis usaha dan kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia?

3. Tempellah gambar jenis usaha dan kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia di kolom yang telah di sediakan!

No	Jenis kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar		
	Agraris	Peternakan	Perdagangan
1.			
2.			

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Siklus II

Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia

AYO KERJAKAN!!!



Hari/Tanggal :

Kelas :

Kelompok :

Anggota :

Alokasi

Waktu :

15 Menit

1.

2.

3.

4.

Tujuan Pembelajaran

5. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
6. Dengan menonton video yang di putar siswa mampu menyebutkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
7. Dengan melakukan diskusi siswa mampu menuliskan pokok informasi tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
8. Setelah mendiskusikan hasil informasi dari kegiatan yang dilakukan, siswa mampu mempresentasikan pokok informasi tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

Petunjuk Pembelajaran

5. Awali dengan membaca basmalah
6. Bacalah LKPD dengan seksama
7. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teman sekelompokmu

4. Amati gambar di bawah ini ! Tuliskan kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan berdasarkan gambar!



Kegiatan ekonomi:

Jenis pekerjaa:



Kegiatan ekonomi:

Jenis pekerjaa:



Kegiatan ekonomi:

Jenis pekerjaa:



Kegiatan ekonomi:

Jenis pekerjaa:

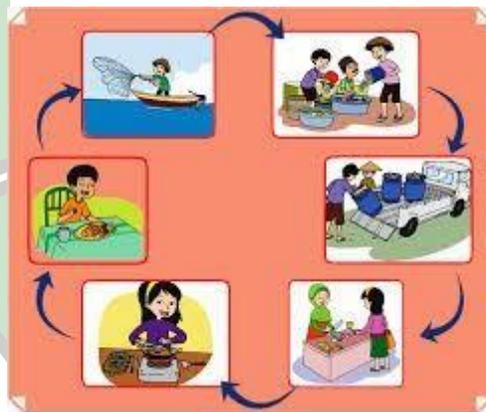


Petunjuk:

1. Amati gambar di bawah ini!
2. Kemudian diskusikan dengan temanmu tentang kegiatan ekonomi di bawah ini!

Tahukah kamu bagaimana ikan bisa kita makan? Amati gambar di samping!

Hasil tangkapan ikan dijual ke pedagang ikan di pelelangan ikan. Dari tempat pelelangan itulah ikan dikirim ke pasar-pasar untuk dijual ke penjual ikan atau langsung ke konsumen. Penjual ikan dan konsumen wajib menjaga kebersihan pangan dengan cara mencuci ikan hingga bersih.



3. Dari gambar tersebut, diskusikan dengan temanmu tentang:
 1. Jenis kegiatan ekonomi,
 2. Jenis barang yang diperjualbelikan,
 3. Jenis pekerjaan yang terlibat pada kegiatan tersebut, dan
 4. Hasil dari setiap pekerjaan.

Soal Post Test Siklus I

Nama :

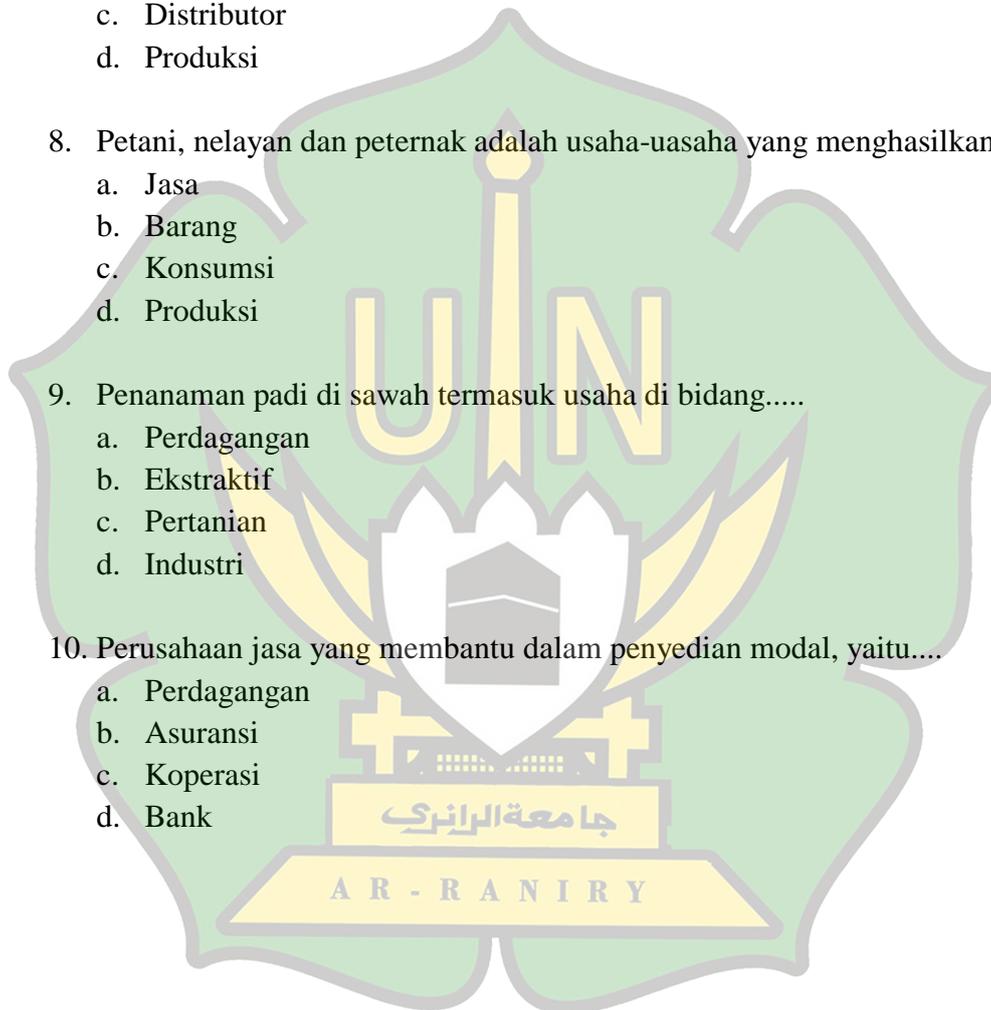
Klas :

Tanggal :

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Orang yang melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi....
 - a. Kebutuhan
 - b. Kelangkaan
 - c. Konsumsi
 - d. Dompok
2. Kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang, yaitu.....
 - a. Usaha angkutan
 - b. Usaha tukang cukur
 - c. Usaha pelayanan kesehatan
 - d. Usaha makanan
3. Kegiatan menghasilkan suatu barang disebut.....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Produsen
4. Orang yang menggunakan jasa atau barang disebut....
 - a. Produsen
 - b. Distributor
 - c. Konsumen
 - d. Pnyalur
5. Produksi televisi, radio, dan telepon termasuk hasil produksi....
 - a. Ekstraktif
 - b. Industri
 - c. Transportaasi
 - d. Perdagangan
6. Kegiatan usaha di bidang jasa yaitu....
 - a. Perkebunan

- b. Perindustrian
 - c. Perbengkelan
 - d. Pertanian
7. Kegiatan penyaluran barang dari produsen ke konsumen disebut.....
- a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Distributor
 - d. Produksi
8. Petani, nelayan dan peternak adalah usaha-usaha yang menghasilkan.....
- a. Jasa
 - b. Barang
 - c. Konsumsi
 - d. Produksi
9. Penanaman padi di sawah termasuk usaha di bidang.....
- a. Perdagangan
 - b. Ekstraktif
 - c. Pertanian
 - d. Industri
10. Perusahaan jasa yang membantu dalam penyediaan modal, yaitu....
- a. Perdagangan
 - b. Asuransi
 - c. Koperasi
 - d. Bank



Soal Post Test Siklus II

Nama :

Kelas :

1. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah

 - a. Memelihara ikan
 - b. Membuat meja dan kursi
 - c. Menanam padi
 - d. Bepergian naik bus

2. Kegiatan memakai barang atau jasa dinamakan kegiatan

 - a. Pemborosan
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Produksi

3. Berikut ini yang merupakan kegiatan distribusi adalah

 - a. Mengangkut hasil pertanian
 - b. Membuat tempe
 - c. Menanam durian
 - d. Memakai sepatu

4. Penduduk yang tinggal di Jakarta dapat mengkonsumsi beras yang berasal dari Delanggu, Jawa Tengah. Hal ini dapat terjadi karena adanya kegiatan

 - a. Intensifikasi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Konsumsi

5. Guru bekerja di bidang
 - a. Jasa
 - b. Layanan pendidikan
 - c. Layanan masyarakat
 - d. Kerja sosial

6. Negara Indonesia disebut sebagai negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai
 - a. Pengrajin
 - b. Nelayan
 - c. Petani
 - d. Pedagang

7. Usaha yang modalnya berasal dari satu orang adalah
 - a. Perusahaan perorangan
 - b. Perusahaan terbatas
 - c. Perusahaan perseroan
 - d. Firma

8. Berikut ini yang termasuk tanaman perkebunan adalah
 - a. Teh, kopi, cokelat
 - b. Tebu, singkong, ketela
 - c. Padi, jagung, kacang
 - d. Cokelat, teh, padi

9. Pekerjaan yang bergerak di bidang jasa, yaitu
 - a. pengrajin keramik
 - b. pembuat ukiran
 - c. petugas paramedis
 - d. pembatik kain

10. Koperasi yang melayani jasa-jasa seperti jasa pembayaran rekening listrik, telepon, dan pelayanan transportasi adalah ...
- a. koperasi produksi
 - b. koperasi simpan pinjam
 - c. koperasi konsumsi
 - d. koperasi jasa



DOKUMENTASI

1. Guru Dan Siswa Sedang Berdoa



2. Guru Sedang Menjelaskan Materi Pembelajaran



3. Guru Dan Siswa Sedang Melakukan Tanya Jawab



4. Siswa Sedang Mengerjakan LKPD



5. Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompoknya

